

**ANALISIS FINANSIAL TERHADAP KELAYAKAN USAHA
DODOL KETAN CENRANA PADA KELOMPOK WANITA
TANI (KWT) DESA CENRANA KECAMATAN
KAHU KABUPATEN BONE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DIAN FAKHIRAH

NIM. 190303080

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) KABUPATEN SINJAI
2023**



**ANALISIS FINANSIAL TERHADAP KELAYAKAN USAHA
DODOL KETAN CENRANA PADA KELOMPOK WANITA
TANI (KWT) DESA CENRANA KECAMATAN
KAHU KABUPATEN BONE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DIAN FAKHIRAH

NIM. 190303080

Pembimbing:

1. Dr. Rahmatullah, M.A
2. Sapriadi, S.Sy., M.H.I

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) KABUPATEN SINJAI
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Fakhirah
NIM : 190303080
Program Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bone, 30 Mei 2023
Yang membuat pernyataan,



Dian Fakhirah
NIM: 190303080

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Analisis Finansial Terhadap Kelayakan Usaha Dodol Ketan Cenrana pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone Oleh Dian Fakhirah Nomor Induk Mahasiswa 190303080 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 12 Juli 2023 M bertepatan dengan 23 Dzulqa'dah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji

| | | |
|------------------------|---------------|---------|
| Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| Dr. Suriati, M.Sos.I. | Sekretaris | (.....) |
| Dr. Muh Anis, M.Hum. | Penguji I | (.....) |
| Nurwahida, S.H.I.,M.E. | Penguji II | (.....) |
| Dr. Rahmatullah, M.A. | Pembimbing I | (.....) |
| Sapriadi, S.Sy.,M.H. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,
Dekan FEH UIAD Sinjai



Abd. Muhsamin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak.
NBM: 1213397

ABSTRAK

Dian Fakhirah. *Analisis Finansial Terhadap Kelayakan Usaha Dodol Ketan Cenrana Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Cenrana, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Kabupaten Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan analisis finansial Usaha Dodol Ketan Cenrana Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Cenrana, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone. Analisis finansial merupakan salah satu aspek dalam studi kelayakan bisnis yang digunakan untuk memperkirakan tingkat keuntungan dan resiko pada keuangan perusahaan khususnya usaha dodol ketan cenrana yang diproduksi oleh KWT semangat baru.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah pengurus KWT Semangat Baru yang menyajikan data tentang seluruh komponen yang terkait pada proses produksi mulai dari modal, biaya bahan baku, pemasukan dan pengeluaran produksi, harga produk, dan biaya tenaga kerja yg digunakan. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah analisis finansial dengan kriteria penilaian investasi menggunakan *Payback Periode* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), serta analisis keuntungan menggunakan *Break Event Poin* (BEP) dan Kontribusi Margin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis finansial layak untuk Usaha Dodol Ketan Cenrana pada kelompok wanita tani (KWT) di Desa Cenrana, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone, karena berdasarkan analisis kriteria kelayakan investasi, Usaha dodol ketan cenrana memperoleh nilai *Payback Periode* (PP) atau mampu mengembalikan biaya investasi pada 0,756 tahun atau 9 bulan, *Net Present Value* (NPV) dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan 20% sebesar (+) Rp4.033.213 maka (NPV positif > 0), *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 31,92% maka (IRR > 20%) , *Profitability Index* (PI) sebesar 110% maka (IRR > 1), serta hasil analisis keuntungan dengan BEP penjualan sebesar 539 unit produk, dan rasio kontribusi margin diperoleh 12% dengan minimal penjualan Rp5.857.666.

Kata Kunci: *Finansial, Kelayakan, Investasi*

ABSTRACT

Dian Fakhirah. Financial Analysis of the Feasibility of Dodol Ketan Cenrana Business in the Women Farmer Group (KWT) of Cenrana Village, Kahu District, Bone Regency. Thesis. Sinjai: Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Law, Ahmad Dahlan Islamic University (UIAD) Sinjai Regency, 2023.

This study aims to determine the feasibility of financial analysis of the Dodol Ketan Cenrana Business by Women Farmers Groups (KWT) in Cenrana Village, Kahu District, Bone Regency. Financial analysis is one aspect of a business feasibility study that is used to estimate the level of profit and risk in a company's finances, especially the Cenrana sticky rice business produced by KWT New Spirit.

This type of research is a case study using a quantitative approach. The population of this study is the management of the New Spirit KWT which presents data on all components related to the production process starting from capital, raw material costs, production income and expenses, product prices, and labor costs used. The data collection method is by interview and documentation. While the data analysis technique is financial analysis with investment appraisal criteria using Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), as well as profit analysis using Break Event Points (BEP) and Margin Contribution.

The results showed that financial analysis was feasible for the Dodol Ketan Cenrana Business in the women farmer group (KWT) in Cenrana Village, Kahu District, Bone Regency, because based on an analysis of investment feasibility criteria, the Cenrana sticky rice business obtained a Payback Period (PP) value or was able to return investment costs at 0.756 years or 9 months, Net Present Value (NPV) with an interest rate set at 20% is (+) IDR 4,033,213 then (positive NPV > 0), Internal Rate of Return (IRR) is 31.92% then (IRR > 20%) , Profitability Index (PI) is 110% then (IRR > 1), as well as the profit analysis results with BEP sales of 539 product units, and the margin contribution ratio is obtained 12% with a minimum sales of IDR 5,857,666.

Keywords: Financial, Feasibility, Investment

المستخلص

ديان فخيرة. التحليل المالي لجدوى أعمال دودل أرز لزج جنرانا في مجموعة مزارعات النساء في قرية سينرانا، مقاطعة كاحو، منطقة بوني. البحث. سنجائي: قسم الاقتصادية الإسلامية، كلية الاقتصادية و أحكام الإسلامية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية منطقة سنجائي، ٢٠٢٣.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد جدوى التحليل المالي لأعمال دودل أرز لزج جنرانا من قبل مجموعات المزارعات في قرية جنرانا، مقاطعة كاحو، منطقة بوني. التحليل المالي هو أحد جوانب دراسة جدوى الأعمال التي تستخدم لتقدير مستوى الربح والمخاطر في الشؤون المالية للشركة، وخاصة أعمال دودل أرز لزج جنرانا التي تنتجها KWT روح الجديد.

هذا النوع من البحث هو دراسة حالة باستخدام نهج كمي. مجتمع هذه الدراسة هو إدارة KWT روح الجديد التي تقدم بيانات عن جميع المكونات المتعلقة بعملية الإنتاج بدءا من رأس المال وتكاليف المواد الخام وإيرادات الإنتاج والمصاريف وأسعار المنتجات وتكاليف العمالة المستخدمة. طريقة جمع البيانات عن طريق المقابلة والتوثيق. بينما أسلوب تحليل البيانات عبارة عن تحليل مالي مع معايير تقييم الاستثمار باستخدام فترة الاسترداد، وصافي القيمة الحالية، ومعدل العائد الداخلي، ومؤشر الربحية، بالإضافة إلى تحليل الربح باستخدام نقاط حدث الاستراحة ومساهمة الهامش.

أظهرت النتائج أن التحليل المالي كان مجديا لشركة أعمال دودل أرز لزج جنرانا في مجموعة المزارعات في قرية جنرانا، مقاطعة كاحو، منطقة بوني، لأنه بناء على تحليل معايير جدوى الاستثمار، حصلت شركة جنرانا للأرز المزج على قيمة فترة الاسترداد أو كانت قادرة على إرجاع تكاليف الاستثمار عند ٠.٧٥٦ سنة أو ٩ أشهر صافي القيمة الحالية مع معدل فائدة محدد بنسبة ٢٠٪. هو $(+4.033.213)$ روية ثم $NPV < 0$ (موجب < ٠)، معدل العائد الداخلي ٣١.٩٢ ٪ يعني $(IRR > 20)$ ٪، مؤشر الربحية ١١٠ ٪ ثم $(IRR > 1)$ ، وكذلك نتائج تحليل الربح مع مبيعات BEP ل. ٥٣٩ وحدة منتج، ونسبة مساهمة الهامش ١٢٪ بحد أدنى للمبيعات ٥٨٥٧,٦٦٦ روية إندونيسية.

الكلمات الأساسية: المالية، الجدوى، الاستثمار

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan izin-Nya maka skripsi yang berjudul “Analisis Finansial terhadap Kelayakan Usaha Dodol Ketan Cenrana pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan dan arahan serta dorongan selama peneliti studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Mastang dan Ibunda Haruna yang telah mendidik dan membesarkan
2. Rektor UIAD Kabupaten Sinjai Dr. Firdaus M.Ag selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
3. Wakil Rektor I Dr. Ismail, M.Pd, Wakil Rektor II Dr. Rahmatullah., M.A, dan Wakil Rektor III Dr. Muh. Anis, M.Hum Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak.Ak selaku pimpinan pada tingkat fakultas
5. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A selaku pembimbing I dan Sapriadi, S.Sy., M.H.I, selaku pembimbing II
6. Salam, SE.,MM selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik

8. Seluruh pegawai dan jajaran UIAD Kabupaten Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
10. Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) "Semangat Baru" beserta staf dan anggota yang telah membantu selama penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa UIAD Kabupaten Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, begitu pun pada skripsi yang masih jauh dari sempurna ini. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bone, 10 Mei 2023



Dian Fakhirah
NIM.190303080

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| ABSTRAK ARAB..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 12 |
| A. Konsep Studi Kelayakan Usaha | 12 |
| B. Konsep Finansial Usaha | 21 |
| C. Hasil Penelitian Relevan..... | 38 |

| | |
|--|-----------|
| D. Hipotesis | 44 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 45 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 45 |
| B. Definisi Variabel | 46 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 47 |
| D. Populasi dan Sampel | 48 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 49 |
| F. Instrumen Penelitian | 51 |
| G. Validasi Instrumen | 52 |
| H. Teknik Analisis Data | 52 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 58 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 58 |
| B. Hasil dan Pembahasan | 65 |
| BAB V PENUTUP..... | 88 |
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Saran..... | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 91 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 95 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Komponen biaya kebutuhan investasi awal Usaha Dodol Ketan Cenrana | 71 |
| Tabel 2 Komponen biaya operasional Usaha dodol ketan cenrana | 73 |
| Tabel 3 Penerimaan produksi dodol ketan cenrana selama 12 bulan produksi..... | 75 |
| Tabel 4 Pengeluaran produksi dodol ketan cenrana per bulan..... | 76 |
| Tabel 5 Analisis Arus Kas usaha dodol ketan cenrana | 78 |
| Tabel 6 Perhitungan NPV | 80 |
| Tabel 7 Perhitungan IRR..... | 81 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi KWT “Semangat Baru”62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Insrtumen

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Hasil Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Izin Penelitian

Lampiran 5 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6 SK. Pembimbing

Lampiran 7 Biodata Penulis

Lampiran 8 Keterangan Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, proses perkembangan perekonomian suatu negara tertentu memberikan kesempatan bagi semua aktivitas ekonomi, baik usaha kecil, menengah, dan besar beserta industri dari berbagai klasifikasi usaha. Bertepatan dengan perkembangan ekonomi yang semakin mengalami peningkatan pesat, mendorong setiap usaha untuk terus hidup dan berkembang. Akhirnya melalui jenjang tahapan tertentu perlu dilaksanakan pengembangan dan perluasan usaha.

Bidang pertanian dan industri adalah bagian yang saling terhubung satu sama lain, yang mana pertanian sebagai pemasok bahan mentah, sedangkan industri sebagai pengelola produk pertanian dalam rangka meningkatkan nilai tambah dalam hal perekonomian.

Bidang pertanian memiliki peran utama untuk menyuplai bahan pangan, oleh karena itu, kesuksesan pertanian amat dibutuhkan dalam menjaga supaya pemasokan bahan pangan bagi masyarakat masih

terjamin. Kekuatan bidang pertanian dalam menyuplai bahan pangan yang cukup, tidak hanya untuk menghindari bahaya kelaparan, namun bisa untuk mendorong pertumbuhan bidang usaha lainnya (Febrianti, 2022).

Industri kecil dan menengah memberikan kontribusi yang sangat penting untuk menyongsong pertumbuhan ekonomi. Kontribusi industri kecil dan menengah utamanya dalam elemen-elemennya termasuk peluang kerja, distribusi pendapatan yang adil, pertumbuhan ekonomi pedesaan, alokasi tenaga kerja yang adil, dan lain-lain. M. Irfan dalam Anoraga dan Sudantoko (2002) dalam Emawati, (2007) mengatakan bahwa perusahaan kecil berperan penting dalam perekonomian dengan membantu meningkatkan ekspor nonmigas, menyerap tenaga kerja, meningkatkan standar sumber daya manusia, dan meningkatkan PDB. Anoraga dan Sudantoko (2002) juga mengatakan Agroindustri kecil padat karya yang mengolah hasil pertanian memiliki ketahanan terhadap dampak krisis ekonomi dan memberikan salah satu pilihan untuk membangun

kembali perekonomian Indonesia saat ini. Selain dapat menciptakan lapangan kerja bagi lingkungan sekitar tempat usaha, hal ini juga dapat meningkatkan nilai barang-barang pertanian, khususnya pangan. (Emawati, 2007).

Industri kecil harus memperoleh tinjauan disebabkan Usaha kecil tidak hanya membayar gaji sebagian pekerja tetapi juga menawarkan harapan masa depan dalam memerangi kemiskinan. Seperti usaha yang termasuk dalam kategori usaha kecil yaitu usaha yang beroperasi pada sektor pertanian.

Industri kecil pada wilayah pedesaan dipahami sebagai sumber pendapatan tambahan dalam keluarga serta sebagai penopang bagi kegiatan pertanian yang merupakan mata pekerjaan pokok bagi sebagian penduduk wilayah pedesaan. Industri pedesaan memiliki makna luar biasa dalam usaha menekan tingkat kemiskinan pada wilayah pedesaan yang diharapkan dapat mensejahterakan penduduk wilayah pedesaan (Fadli, 2021)

Bidang pertanian sungguh berdampak luas terhadap perkembangan perekonomian salah satunya pada wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Sutono mengatakan bahwa pada tahun 2021 mampu menghasilkan beras sebanyak 5,09 juta ton dengan luas panen 0,99 juta hektar. Jika diproduksi, produksi beras akan berjumlah 2,92 juta ton pada tahun 2021. Berbeda dengan Indonesia yang produksi berasnya turun sebesar 0,43%, Sulawesi Selatan mengalami peningkatan produksi beras sebesar 8,12%, atau 0,38 juta ton, dibandingkan produksi tahun 2020. Selain itu, kepala BPS Sulawesi selatan Sutono juga menjelaskan bahwa indikator makro di Sulawesi selatan secara umum dinyatakan bagus (*Ekonomi Sulsel Tumbuh, Gubernur : Alhamdulillah, Sektor Pertanian Berperan Besar, 2022*).

Khususnya di Kabupaten Bone, produksi beras selama periode 2019-2021 lebih condong mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Maka keseluruhan produksi beras di Kabupaten Bone pada tahun 2021 adalah 463,92 ribu Ha. Nilai tersebut meningkat sebesar 21,14 ribu ton (4,78%) (Bone, 2022).

Kahu adalah nama Kecamatan yang berdomisili di Kabupaten Bone, yang memiliki hasil pertanian yang melimpah. Hal ini terbukti jika dilihat langsung dari wilayah kecamatan Kahu, Sawah pertanian terbentang luas di daerah tersebut. Maka tidak heran lagi jika di Kecamatan Kahu yang mayoritas penduduknya banyak yang berprofesi sebagai petani.

Melihat potensi alam yang berupa hasil pertanian daerah Bone, khususnya Kecamatan Kahu, terdapat salah satu Desa yang memproduksi makanan, yang memanfaatkan hasil pertanian yang berupa beras ketan, menjadi sebuah produk makanan dan dikembangkan oleh sebuah kelompok usaha kecil. Hal ini sesuai dengan anjuran Allah SWT tentang pemanfaatan Sumber daya Alam sebagaimana dalam Q.S Al-Mulk ayat 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي
مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ إِنَّهُ النَّاشُورُ ١٥

Terjemahan:

Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah

segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan (Al-Mulk/67:15).

Berdasarkan ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT sudah menitipkan harta kepada insan yang terletak pada segala penjurur dunia. Maka dari itu, manusia harus memanfaatkan dengan sebaik mungkin seperti mengolahnya dalam usaha atau industri.

Desa Cenrana, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone terdapat Kelompok Wanita Tani (KWT) yang bernama KWT “Semangat Baru”. KWT “Semangat Baru” memproduksi usaha makanan berupa dodol ketan yang telah beroperasi selama 6 tahun. Pada awalnya, usaha ini didirikan untuk memberdayakan masyarakat mayoritas petani di Desa Cenrana, yang secara langsung membuka lapangan kerja serta menambah pendapatan ekonomi para wanita tani, khususnya Desa Cenrana.

Kelompok wanita tani (KWT) adalah kelompok tani yang komponennya terdiri dari para kelompok wanita yang menjalankan usaha di bidang pertanian, para istri petani yang juga sebagai kelompok tani. Peningkatan produktifitas buruh wanita tani memiliki fungsi serta

potensi yang sangat penting dalam menunjang peningkatan atau pendapatan rumah tangga petani pada wilayah pedesaan (Parissing, 2019).

Dalam mengembangkan usaha, dibutuhkan sebuah strategi hal ini dapat diukur dalam studi kelayakan suatu perusahaan. Bagian keuangan dari studi kelayakan perusahaan adalah salah satu faktor yang menentukan apakah suatu perusahaan layak untuk dikembangkan atau tidak.

Studi kelayakan bisnis dilakukan untuk menunjukkan potensi masalah guna mengurangi kemungkinan bahwa suatu investasi tidak akan memberikan hasil yang diinginkan. Artinya, studi kelayakan bisnis dapat memperkirakan apa saja yang akan mencegah harapan keberhasilan dari investasi yang dijalankan. maka, keberadaan studi kelayakan bisnis setidaknya dapat memberikan panduan dan bimbingan terhadap usaha yang akan digerakkan kemudian. Dalam dunia bisnis, utamanya bagi pemilik bisnis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, keuntungan merupakan tujuan utamanya. Keuntungan yang diprediksi

lebih bersifat moneter. Keuntungan telah ditentukan sesuai dengan batas waktu dan tujuan yang dimaksudkan. Sektor usaha yang berpartisipasi mungkin berkisar dari perdagangan, industri, pariwisata, pertanian, dan jasa lainnya (Kasmir, 2017).

Karena perusahaan yang sukses harus dilihat dari sudut pandang perekonomian secara keseluruhan, maka analisis keuangan sangatlah penting dan harus dilakukan dalam manajemen bisnis. Analisis finansial bertujuan untuk memperkirakan tingkat kelayakan usaha khususnya pada usaha dodol ketan cenrana yang dikelola oleh KWT Semangat Baru, dalam arti layak atau tidaknya suatu usaha, mampu atau tidaknya suatu usaha menutup biaya-biaya yang telah dikeluarkan. telah dikeluarkan, dan seberapa mampu usaha tersebut memberikan manfaat atau keuntungan yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, semua itu dapat dilihat dari analisis kelayakan usaha secara finansial.

Berdasarkan hasil observasi awal yang di peroleh pada lapangan, usaha dodol ketan cenrana yang dikelola oleh KWT “Semangat Baru” banyak diminati oleh

berbagai kalangan, serta sudah dikenal hingga beberapa daerah lain, dan produk tersebut tidak menggunakan tambahan bahan pengawet dalam produknya sehingga dijamin keamanannya selain itu, keunggulan lain yang terlihat dari produk usaha dodol ketan cenrana ini telah memiliki kelengkapan surat izin usaha dan sertifikasi P-IRT. Oleh karena itu, usaha dodol ketan cenrana ini patut untuk terus dikembangkan, mengingat produk ini aman bagi kesehatan serta banyak peminatnya pada kalangan masyarakat (Observasi, 10 Oktober 2022). Adapun permasalahan yang ditemukan pada lokasi penelitian terkait minimnya pengetahuan tentang manajemen keuangan dalam bisnis. Kelemahan tersebut, dapat menimbulkan kesulitan bagi pelaku usaha produksi dalam menganalisis secara finansial usaha yang sedang dijalankan (wawancara dengan Ibu Masnaeni, 10 Oktober 2022).

Menyikapi hal tersebut, usaha dodol ketan yang di produksi oleh KWT “Semangat Baru” perlu dilakukan analisis finansial terhadap usaha, agar dapat mengetahui layak atau tidaknya usaha produksi dodol ketan yang di

jalankan dan memberikan solusi terkait pengembangan usaha. maka dalam kesempatan ini, peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis suatu masalah melalui penelitian yang berjudul “Analisis Finansial Terhadap Kelayakan Usaha Dodol Ketan Cenrana Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Cenrana, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan adalah “Apakah analisis finansial layak untuk Usaha Dodol Ketan Cenrana pada kelompok wanita tani (KWT) di Desa Cenrana, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan analisis finansial Usaha Dodol Ketan Cenrana pada kelompok wanita tani (KWT) di Desa Cenrana, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan dapat memperluas pemahaman kita tentang analisis keuangan dan kelangsungan bisnis. Diharapkan juga dapat menjadi sumber dan arahan bagi penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai usulan kepada pihak KWT “Semangat Baru” terkait pentingnya analisa kelayakan dalam usaha untuk keberlanjutan pengembangan usaha yang sedang dijalankan.
- b. Sebagai sarana dalam usaha merumuskan ide dan gagasan secara tertulis dan sistematis dalam wujud karya ilmiah bagi peneliti dan sebagai bahan perbandingan dalam referensi khususnya pada peneliti lain yang akan mengkaji terkait masalah yang berkaitan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Studi Kelayakan Usaha

1. Pengertian Analisis Kelayakan Usaha

Menurut Sutrisno Hadi (1982), Studi kelayakan (*feasibility study*) merupakan sebuah riset tentang ajuan rencana usaha agar usaha yang terlaksana dapat berderak serta bertumbuh searah bersama dengan tujuannya atau justru tidak menyentuh sasaran (Sobana, 2018 h. 27). Menurut Husein Umar (2007) dalam Sobana (2018) Studi kelayakan bisnis merupakan pengkajian yang berhubungan dengan gagasan bisnis bukan saja mengkaji tentang layak atau tidaknya usaha ditingkatkan, namun pada saat diaktifkan secara teratur dalam rangka perolehan keuntungan maksimum dalam masa yang tidak ditentukan, misalnya gagasan peluncuran produk baru (Sobana, 2018 h. 29).

Studi kelayakan bisnis memeriksa apakah ide atau strategi perusahaan yang diusulkan, jika

diterapkan, akan memajukan dan mencapai tujuannya. (Daoed & Nasution, 2021, h.16).

Studi kelayakan bisnis merupakan aktivitas yang dikerjakan guna memastikan kelayakan suatu usaha bisa diteruskan atau dikembangkan. Dalam fase studi kelayakan bisnis, umumnya dilakukan aktivitas berbentuk identifikasi masalah, peluang, menentukan tujuan, menggambarkan situasi bisnis dan memperkirakan berbagai manfaat yang dapat dilahirkan dari kegiatan bisnis yang sudah disusun (Putri et al., 2021).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis, meneliti serta mempelajari suatu usaha atau bisnis untuk mengetahui apakah usaha layak atau tidak untuk dilaksanakan atau dijalankan.

2. Aspek-Aspek Kelayakan Usaha

1) Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek pasar dan pemasaran mampu menjawab keresahan atas probabilitas pasar dari

produksi milik perusahaan. penjelasan ini luar biasa bermanfaat bagi perusahaan, supaya kedepannya mereka bisa bebas untuk menumbuh kembangkan produk yang ditawarkan (*Pentingnya Melakukan Studi Kelayakan Bisnis*, 2022).

Dalam studi kelayakan bisnis, pembicaraan mengenai prospek pasar suatu barang suatu perusahaan dibarengi dengan pertimbangan pasar dan pemasaran. Aspek pasar bisa perhatikan mengenai hal-hal seperti berikut:

- a) Potensi pasar, dihitung menggunakan profil konsumen dan pelanggan target pasar,
- b) konsumen potensial dihitung, Angka tersebut dihitung dengan menghitung dan memperkirakan *supply* dan *demand* berdasarkan jenis barang yang sudah dapat diakses
- c) Urutan pertumbuhan penduduk digunakan untuk menghitung daya beli masyarakat.

- d) Posisi pasar, khalayak sasaran, dan segmentasi produk sikap, tindakan, dan kesenangan konsumen dengan barang-barang tersebut saat ini
- e) Iklim persaingan dalam lingkungan industri
- f) Manajemen pemasaran, termasuk analisis persaingan dan bauran pemasaran (Daoed & Nasution, 2021, h.21)

2) Aspek Manajemen

Penelitian tentang unsur manajemen sangat bermanfaat karena berhubungan dengan fungsional bisnis atau usaha. jangkauan aspek ini merupakan yang terbesar dari aspek lain, seperti tersambung ke finansial dan sumber daya industri (*Pentingnya Melakukan Studi Kelayakan Bisnis*, 2022).

Pembentukan dan pengembangan fungsional industri dihubungkan dengan komponen manajemen studi kelayakan perusahaan. Mulai dari manajemen sumber daya manusia hingga manajemen keuangan industri,

cakupan topik terkait manajemen cukup luas. Segala hal yang berhubungan dengan bagaimana fungsional industri bisa dilanjutkan terbilang dalam aspek manajemen dalam studi kelayakan usaha (Daoed & Nasution, 2021, h.22).

Sesuai dengan ayat yang dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an al-Luqman 20 dan Al-Qur'an al-Baqarah 29:

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي
 الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ
 النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا
 كِتَابٍ يُنِيرُ ۚ ٢٠

Terjemahan:

Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah telah menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu. Dia (juga) menyempurnakan nikmat-nikmat-Nya yang lahir dan batin untukmu. Akan tetapi, di antara manusia ada yang membantah (keesaan) Allah tanpa (berdasarkan) ilmu, petunjuk, dan kitab suci yang menerangi (Q.S Luqman/31:20).

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ
 اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۗ وَهُوَ
 بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٩

Terjemahan:

Dialah (Allah) yang menciptakan segala yang ada di bumi untukmu, kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit (Q.S Al-Baqarah/2:29).

Berdasarkan kedua ayat tersebut, menjelaskan bahwa sumber daya manusia sebagai sumber daya insani. Hal tersebut diawali semenjak kehadiran manusia selaku ciptaan Allah SWT dengan sebagus-bagusnya wujud serta nafsu hingga akal. Kehadiran sumber daya manusia dalam kajian islam merupakan sebagai sumber daya eksekutif suatu bisnis (Leksana & Yuana, 2022).

3) Aspek Hukum atau Legalitas

Legalitas bisnis di mata hukum menjadi salah satu yang dianalisis dalam studi kelayakan bisnis. Tujuannya untuk menggali tingkat

kecermatan, hakikat, kemurnian, dan keutuhan manuskrip bisnis tersebut (*Pentingnya Melakukan Studi Kelayakan Bisnis*, 2022).

Setiap aspek studi kelayakan bisnis yang berkaitan dengan kelangsungan konsep bisnis yang akan dijalankan perusahaan memiliki komponen hukum. Izin lokasi, akta pendirian perusahaan dari notaris, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), tanda daftar perusahaan, izin lokasi usaha dari pemerintah daerah dan daerah, surat keterangan rekanan dari pemerintah daerah dan daerah, serta surat izin usaha perdagangan (SIUP) adalah beberapa contoh penentuan hukum (Daoed & Nasution, 2021, h.20)

4) Aspek Teknis dan Operasi

Aspek ini bisa menjadi pengkajian bagi investor untuk memilah bisnis yang akan bergerak. penjelasan yang dikaji biasanya berisi *layout* perusahaan, lokasi perusahaan, gambaran produk dan ketahanan produksi (*Pentingnya Melakukan Studi Kelayakan Bisnis*, 2022).

Dalam studi kelayakan bisnis, pertimbangan teknis dan teknologi berkaitan dengan permasalahan teknis dan teknologi yang akan digunakan dalam perusahaan. Berikut beberapa pertimbangan teknis dan operasional: Tergantung pada jenis usaha produksi atau jasa, perencanaan lokasi (misalnya pabrik, hotel, usaha makanan dan minuman, dll-lainnya), perencanaan tata letak, perencanaan kuantitas produksi (produksi tidak harus berupa manufaktur atau sejenisnya, namun bisa dalam bentuk jasa), manajemen persediaan, dan pemilihan strategi produksi semuanya menjadi pertimbangan penting. (Daoed & Nasution, 2021, h.22).

5) Aspek Keuangan

Modal atau uang kas ialah salah satu kunci sebelum mengawali usaha. Mekanisme penyusunan modal harus dikerjakan pada awalnya apabila mau melakukan gagasan bisnis. Minimal aspek yang harus diperkirakan ialah

pendapatan nilai proyek (bisnis atau usaha), estimasi arus kas dan profitabilitas, investasi bisnis lain oleh investor, dan kelanjutan keuangan proyek (*Pentingnya Melakukan Studi Kelayakan Bisnis*, 2022).

Komponen keuangan dari studi kelayakan perusahaan berkaitan dengan jumlah uang, sumber dana, waktu dan metode repatriasi modal yang akan digunakan untuk memulai sebuah perusahaan. Apabila dipecahkan, maka aspek keuangan dalam studi kelayakan bisnis dibagi menjadi beberapa sebagaimana berikut:

- a) Kebutuhan dana dan sumbernya
- b) Aliran kas (*cash flow*)
- c) Biaya modal (*cost of capital*): Biaya utang & Biaya modal sendiri
- d) Perihal kepekaan
- e) Pemilihan investasi seperti pilihan leasing atau beli serta prioritas proyek bisnis (Daed & Nasution, 2021, h.22-23).

B. Konsep Finansial Usaha

1. Pengertian Analisis Finansial

Finansial adalah istilah yang berhubungan dengan bidang ekonomi yang membahas tentang keuangan. Baik keuangan dalam individu, organisasi, ataupun bisnis. S.Husnan dan S. Muhammad (2000) mendefinisikan bahwa Analisis keuangan membandingkan biaya dan keuntungan untuk memastikan suatu perusahaan selalu mendapat untung dan memprediksi kemungkinan menderita kerugian. (Sobana, 2018 h.243).

Analisis Finansial merupakan kegiatan meninjau keadaan finansial pada suatu bisnis, perseorangan, kelompok, maupun negara. Diawali dengan metode pengelolaan, peningkatan, distribusi, pemberdayaan, penilaian risiko, dan hasil potensial berhubungan dengan finansial. Pada perusahaan ataupun lembaga, finansial merupakan kategori administrasi. Pada lingkungan administrasi, keuangan dapat dimaknai sebagai aktivitas memangku sebuah negosiasi kas masuk dan keluar dalam suatu industri atau lembaga.

Kegiatan itu diartikan sebagai manajemen keuangan, artinya sekelompok aktivitas yang dimulai dengan mendapat uang dan menata keuangan itu secara keseluruhan. Keadaan keuangan tidak selalu berada pada kejadian yang bagus, acapkali keadaan keuangan juga ada pada kedudukan yang susah. Itu dapat terjadi sebab pengelolaan finansial kurang benar, baik dalam bentuk perorangan, kelompok, lembaga, atau bisnis (Azizah, 2021).

Analisis kelayakan finansial adalah asas untuk menentukan sumber daya finansial yang dibutuhkan untuk jenjang tertentu dan laba yang bisa didambakan (Handini et al., 2021).

2. Aspek aspek Analisis Finansial

Aspek finansial adalah indikator yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi finansial industri secara menyeluruh. Indikator ini sama pentingnya dengan indikator lainnya, apalagi ada segenap usahawan yang memandang justru indikator inilah yang sangat penting untuk dikaji. Analisa indikator ini mencerminkan jelas suatu yang berhubungan dengan

keuntungan industri. Sehingga, indikator keuangan ini adalah salah satu indikator yang sangat penting untuk dikaji kelayakannya (Purwana & Hidayat, 2017, h.125).

Menganalisis aspek finansial dari studi kelayakan usaha bertujuan untuk memastikan program modal dengan memperkirakan anggaran dan manfaat yang diinginkan dengan membandingkan biaya dan pendapatan, seperti kesiapan dana, biaya investasi awal, kemampuan membayar dana dalam kategori masa depan dan mengevaluasi apakah industri akan terus tumbuh (Daoed & Nasution, 2021 h.129). Berikut adalah aspek-aspek dalam analisis finansial:

1) Sumber Pendanaan

Ada beberapa cara untuk membiayai suatu bisnis, antara lain dengan dana pribadi, pinjaman uang, atau kombinasi keduanya. Bergantung pada jumlah dana yang dibutuhkan dan strategi pemilik bisnis, wirausahawan biasanya menggunakan modal pribadi, modal pinjaman, atau kombinasi keduanya. Untung dan rugi tentu

saja diperhitungkan, apakah Anda menggunakan satu bentuk modal atau gabungan modal. (Purwana & Hidayat, 2017, h.126).

Diamati dari segi sumbernya, modal dapat digolongkan pada dua macam golongan, yaitu modal yang berasal dari sumber intern (dari dalam) dan modal yang berasal dari sumber ekstern (dari luar).

a) Sumber Intern

Dana yang dihasilkan secara internal juga dikenal sebagai modal yang diciptakan atau modal pribadi dari dalam bisnis. Laba ditahan dan penyusutan merupakan dua contoh sumber uang yang berasal dari modal sendiri perusahaan. Keuntungan bersih yang tersisa dalam suatu perusahaan setelah dividen dibayarkan dikenal sebagai laba ditahan. Laba yang tidak dibagikan atau surplus yang diperoleh adalah nama lain dari laba ditahan. Bagian dari suatu aset yang dapat dihapuskan dalam masa manfaatnya

yang ditentukan dikenal sebagai penyusutan atau penyusutan. Penyusutan sepanjang periode akuntansi diterapkan secara langsung atau tidak langsung pada pendapatan.

b) Sumber Ekstern

Sumber pendanaan eksternal adalah yang berasal dari luar sektor. Dari sisi sumber luar, ada pedagang, pasar modal, dan bank. (Adnyana, 2020).

2) Biaya Kebutuhan Investasi

Penanaman modal merupakan kegiatan investasi dalam berbagai bidang usaha yang memiliki periode relatif lama. Periode yang diberikan biasanya lebih dari satu tahun, terutama dipakai dalam aktiva tetap.

Dalam perspektif islam, keuntungan dan kerugian perhitungannya jangka panjang, selain itu umat muslim selalu mempertimbangkan keuntungan untuk akhirat bukan semata hanya untuk kehidupan dunia. Sebab akhirat kekal

sedangkan di dunia hanya sementara. Hal tersebut dijelaskan di dalam Al-Qur'an Surat At-Taubat ayat 39 (“Studi Kelayakan Bisnis Syariah,” 2014 h.10):

إِلَّا تَنْفِرُوا يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا
وَيَسْتَبْدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّوهُ شَيْئًا
وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ ٣٩

Terjemahan:

Jika kamu tidak berangkat (untuk berperang), niscaya Allah akan menghukum kamu dengan azab yang pedih serta menggantikan kamu dengan kaum yang lain, dan kamu tidak akan merugikan-Nya sedikit pun. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (At-Taubah/9:39)

Investasi dalam islam berguna dalam suatu aktivitas pengembangan uang dan mendapatkan pahala keberkahan dengan menunaikan zakat dari separuh hartanya (“Studi Kelayakan Bisnis Syariah,” 2014 h.10).

Komponen yang terkandung dalam biaya keperluan investasi umumnya dicocokkan dengan bentuk usaha yang dijalankan. Pada umumnya biaya keperluan pemodalán seperti berikut:

- a) Biaya prainvetasi, berupa biaya penelitian serta pengurusan izin-izin
- b) Biaya aktiva tetap
 - i. Aktiva tetap berwujud, termasuk: pembelian bangunan, *machine*, tanah, stok kantor, dan peralatan
 - ii. Aktiva tidak berwujud, termasuk: hak cipta, *goodwill*, merek dagang, dan lisensi
- c) Biaya operasional, termasuk: imbalan upah pegawai, biaya pajak, premi asuransi, biaya listrik, biaya pemeliharaan biaya telepon dan air, biaya pemasaran, dan biaya lain-lain. (Kasmir & Jakfar, 2017).

3) Analisis Aliran Kas (*Cash Flow*)

Arus kas atau aliran kas pada dalam satu periode tertentu perusahaan disebut sebagai *Cash flow*. *Cash flow* menggambarkan banyaknya kas masuk (*cash in*) dan macam-macam pemasukannya. *Cash flow* juga dapat menggambarkan banyaknya kas keluar (*cash out*) beserta macam-macam pengeluarannya. Kas masuk bisa berwujud angsuran dari lembaga keuangan atau pemberian dari suatu pihak. Selain itu juga dapat diperoleh dari penghasilan lain yang bukan dari usaha utama. Adapun jumlah uang yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode, baik berkaitan langsung dengan perusahaan maupun tidak berkaitan sama sekali dengan usaha primer. Uang yang keluar ini merupakan biaya yang umumnya dikeluarkan perusahaan dalam berbagai kebutuhan yang menyangkut pada aktivitas usaha, diantaranya pembayaran angsuran utang dan suku bunga, biaya, biaya tenaga kerja, biaya produksi, biaya

pemasaran, dan biaya lain-lain. *Cash flow* merupakan satuan kas masuk dan keluar dalam suatu perusahaan mulai dari permodalan dikerjakan sampai dengan berakhirnya permodalan. Kas bersih yang diterima dari uang yang diinvestasikan disuatu usaha sangat penting bagi investor.

Jika dibandingkan dengan laba diterima perusahaan, kas akhir lebih penting bagi investor sebab:

- a) Uang diperlukan untuk menutupi pengeluaran sehari-hari.
- b) Uang tunai diperlukan lagi untuk investasi;
- c) Uang tunai dirancang untuk menutupi semua kewajiban.

Arus kas suatu bisnis dapat berbentuk sebagai berikut:

- a) Arus kas awal atau kas awal adalah uang yang dikeluarkan untuk investasi pada awal suatu periode, seperti pembelian real estat, mesin, bangunan, dan peralatan.

- b) Arus kas operasional adalah arus kas masuk atau keluar dari aktivitas perusahaan, seperti biaya yang dibayarkan atau uang yang diterima dalam satuan waktu.
 - c) *Terminal cash flow* adalah pemasukan kas disaat usaha berakhir (Purwana & Hidayat, 2017, h.128-130).
3. Metode Analisa Kelayakan Finansial
- a. Kriteria Penilaian Investasi

Kelayakan finansial memberikan pengetahuan tentang laporan finansial bermacam jenis penilaian kelayakan investasi. Penanaman modal pada proyek yang telah dipilih merupakan sebuah investasi. Potensi rencana perusahaan yang disarankan untuk memberikan manfaat finansial dan sosial jangka panjang dijelaskan dan dievaluasi menggunakan perhitungan kriteria investasi (Ekowati et al., 2016).

Dalam menentukan kelayakan suatu investasi dilihat dari segi finansial harus dapat diperkirakan melalui berbagai kriteria. Masing-

masing pengkajian wajar diberikan nilai yang lazim untuk usaha yang sama dengan cara membandingkan antara rata-rata industri atau target yang telah ditentukan. Pada pelaksanaannya ada beberapa kriteria yang digunakan dalam menentukan kelayakan usaha dari sudut pandang moneter. Tergantung pada pendekatan yang ingin diterapkan, kriteria ini benar-benar bergantung pada persyaratan masing-masing perusahaan. Setiap teknik yang diadopsi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Penilai harus menggunakan berbagai teknik secara bersamaan saat mengevaluasi suatu perusahaan. Artinya, gambaran yang diperoleh akan lebih komprehensif jika metode yang diterapkan lebih banyak, yang diperkirakan akan menghasilkan temuan yang lebih lengkap. (Kasmir & Jakfar, 2017, h.99-100).

Berikut adalah metode yang bisa dimanfaatkan dalam membuktikan layak tidaknya suatu usaha atau investasi (Purwana & Hidayat, 2017) :

1) Perhitungan *Payback Period* (PP)

Payback Period adalah jangka waktu di mana total aliran pendapatan kumulatif sama dengan jumlah investasi yang dinyatakan sebagai nilai sekarang. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam perhitungan *Payback Period*.

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih/tahun}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Semakin kecil masa pengembalian suatu investasi, maka semakin cepat juga proses pengembaliannya.

2) Perhitungan *Net Present Value* (NPV)

Analisis laba finansial yang disebut *Net Present Value* (NPV) digunakan untuk menilai kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dengan mengukur perbedaan antara nilai sekarang investasi dan nilai sekarang dariantisipasi penerimaan kas bersih di masa depan, analisis ini dapat diperhitungkan. Data berupa total investasi,

biaya usaha, dan arus kas bersih setiap tahun sesuai dengan umur ekonomis mesin yang digunakan dalam pembuatan barang diperlukan untuk perhitungan ini. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam perhitungan *Net Present Value*.

$$NPV = A_0 + \sum_{t=1}^n \frac{A_t}{(1+r)^t}$$

Keterangan :

A_0 : Pengeluaran investasi pada tahun ke-0

A_t : Aliran kas masuk bersih pada tahun ke-t

r : Tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh para pemilik modal dengan memerhatikan risiko usaha

n : Jumlah tahun/usia ekonomis proyek (atau periode studi)

Adapun indikator yang diperlukan pada penilaian NPV sebagaimana berikut:

- i. Apabila nilai $NPV = 0$, artinya bisnis berada diposisi tidak untung maupun rugi (impas).
 - ii. Jika nilai NPV positif lebih besar dari 0 ($NPV > 0$) artinya investasi tersebut memberikan manfaat atau hasilnya melampaui tingkat bunga yang digunakan.
 - iii. Apabila NPV negatif lebih kecil dari 0 ($NPV < 0$) artinya investasi merugikan atau hasilnya dibawah tingkat bunga yang digunakan.
- 3) Perhitungan *Internal Rate of Return* (IRR)

IRR adalah metrik analisis keuntungan yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian investasi. IRR menentukan nilai investasi saat ini dengan membandingkan tingkat suku bunga dengan nilai sekarang dari antisipasi penerimaan kas bersih di masa depan. Berikut adalah rumus

perhitungan yang dimanfaatkan pada perhitungan *Internal Rate of Return*.

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

i_1 : tingkat suku bunga yang menghasilkan NPV 1

i_2 : tingkat suku bunga yang menghasilkan NPV 2

Adapun indikator IRR adalah sebagaimana berikut:

- i. Jika $IRR > discount\ rate$ yang ditentukan artinya usaha layak
Jika $IRR < discount\ rate$ yang ditentukan artinya usaha tidak layak
- 4) *Perhitungan Profitability Index (PI)*

Indeks Profitabilitas (PI) disebut juga dengan *Benefit and Cost Ratio* (B/C Ratio), yaitu rasio aktivitas pendapatan bersih saat ini terhadap nilai pengeluaran investasi saat ini sepanjang umur investasi. Berikut adalah

rumus yang dimanfaatkan dalam perhitungan PI.

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Kas Investasi}} \times 100\%$$

Indikator dalam PI adalah:

- i. Apabila $PI > 1$ artinya investasi dinyatakan layak
- ii. Apabila $PI < 1$ artinya investasi dinyatakan tidak layak
- iii. Apabila $PI = 1$ artinya investasi dinyatakan impas

b. Analisis Keuntungan

Dengan mengubah volume penjualan dan harga yang dapat diterima pasar dengan tetap mempertimbangkan kebijakan persaingan, analisis keuntungan disajikan pada rencana penetapan keuntungan (Suryanto & Daryanto, 2019). Berikut adalah analisis keuntungan yang digunakan (Suryanto & Daryanto, 2019):

- 1) *Break Even Point* (BEP)

Analisis BEP, terkadang disebut Pendekatan analisis titik impas mengkaji hubungan antara pengeluaran, pendapatan, dan volume penjualan atau produksi. Karena bisnis sudah setengah jalan dan tidak menghasilkan atau kehilangan uang pada saat itu, analisis CPV (Cost-Profit-Volume) digunakan untuk menghitung tingkat keuntungan minimal yang harus direalisasikan. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam perhitungan BEP:

$$\text{BEP} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Hasil Penjualan} - \text{Biaya Variabel}}$$

2) *Kontribusi* Margin

Kontribusi Margin merupakan selisih dari biaya variabel dengan hasil penjualan. Analisis penentuan keuntungan maksimum atau kerugian minimum merupakan tujuan utama dari pengukuran kontribusi margin ini. Yang perlu diketahui pertama adalah rasio kontribusi margin, yaitu rasio antara

biaya variabel dan hasil penjualan. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam perhitungan rasio kontribusi margin:

$$\text{Rasio Kontribusi Margin} = 1 - \frac{\text{Biaya}}{\text{Hasil}}$$

Selanjutnya, rumusan untuk menetapkan penjualan minimum dari keuntungan yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

$$\text{Margin Penjualan} = \frac{\text{Biaya Teta}}{\text{Rasio Kontrib}}$$

C. Hasil Penelitian Relevan

Dilihat dari judul penelitian yang penulis teliti, berikut merupakan beberapa penelitian yang telah dikaji oleh peneliti lain yang hampir sama dengan judul yang penelitian penulis diantaranya:

- 1) Penelitian Sukmawati dengan judul Penelitian “Analisis Finansial Dan Kelayakan Usaha Dodol Pangi Khas Soppeng Di UKM Mekarsari Desa

Gattareng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi manfaat dan kelangsungan usaha pengolahan dodol pangi di UKM Mekar Sari Desa Gattareng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. tersebut sebagai sumber pendapatan. R/C Ratio digunakan sebagai alat analisis data dalam pemeriksaan data secara kuantitatif. (Sukmawati, 2017).

Hasil kajian Sukmawati menunjukkan bahwa karena setiap Rp. 1 yang dikeluarkan untuk biaya produksi menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 3.05, UKM Mekar Sari di Desa Gattareng, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng bersifat praktis atau menguntungkan. (Sukmawati, 2017).

Berdasarkan penelitian tersebut, Antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan disusun terdapat persamaan dan perbedaan. Letak persamaannya adalah sama-sama membahas

tentang analisis finansial kelayakan usaha dan jenis usaha yang diteliti merupakan sama-sama merupakan jenis usaha dodol yang dibentuk kelompok wanita tani, serta menggunakan analisis kuantitatif untuk mendapatkan data. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah berbeda dari segi lokasi yang diteliti.

- 2) Penelitian Fery Perdian dengan judul penelitian “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Tepung Tapioka Pada CV.Wangun Mandiri Bogor”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi cara pembuatan tepung tapioka di CV. Wangun Mandiri, biaya produksi dan investasi yang dibutuhkan untuk mendirikan perusahaan tepung tapioka di CV. Wangun Mandiri, serta kelayakannya di CV. Wangun Mandiri. Data primer dan data sekunder merupakan dua jenis data yang digunakan. Kuesioner dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Data akan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif dan kuantitatif, dilanjutkan

dengan pendapatan, BEP (Break Event Point), R/C Ratio, ROI (Rate Of Investment), Payback Period (PP), dan NPV (Nilai Presentasi Bersih) akan dihitung (Perdian, 2018) .

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan pengolahan tepung tapioka di wilayah penelitian menguntungkan karena Nilai TR sebesar Rp 2.340.000.000 per tahun, namun nilai TC sebesar Rp 2.048.025.000 per tahun ($TR > TC$). R/C Ratio sebesar 1,142 dan NPV sebesar -201.594.175, dengan R/C Ratio > 1 dan tingkat bunga pinjaman yang ditetapkan sebesar 12% menunjukkan bahwa usaha pengolahan tepung tapioka di wilayah penelitian masih layak untuk dijalankan. selama lebih dari lima tahun (Perdian, 2018).

Berdasarkan penelitian tersebut, Antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan disusun terdapat persamaan dan perbedaan. Letak persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kelayakan usaha secara finansial dan metode yang digunakan berdasarkan analisis data

kuantitatif dengan kriteria penilaian investasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah berbeda dari segi lokasi yang diteliti.

- 3) Penelitian Ahmad Zailan dengan judul penelitian “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Tani Tebu Rakyat di Desa Paccing Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone”

Menurut Ahmad Zailan, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkirakan pendapatan dan mengevaluasi kelayakan usahatani tebu di Desa Paccing, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone. Dalam penelitian ini masyarakat pertanian di Desa Paccing Kecamatan Patimpeng yang berperan sebagai petani pemilik dan penggarap dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampel. Dalam penelitian ini, 29 orang dijadikan sebagai sampel (Zailan, 2017).

Temuan ini menunjukkan bahwa usaha budidaya Di Desa Paccing, Kecamatan Patimpeng, budidaya tebu bermanfaat bagi masyarakat. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif R/C,

NPV, dan IRR. Berdasarkan analisis laba diperoleh laba sebesar Rp18.683.305,75 dan keuntungan sebesar Rp18.413.305,65. Pada tingkat bunga 12,5%, hasil analisis kelayakan finansial menghasilkan NPV sebesar Rp4.257.084,76. Sedangkan perhitungan IRR menghasilkan nilai sebesar 17%, sedangkan perhitungan analisis R/C menghasilkan nilai sebesar 9,1850. Petani sebagai pelaku utama dalam operasional pertanian akan terus berkembang demi memajukan perusahaan pertaniannya (Zailan, 2017).

Berdasarkan penelitian tersebut, Antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan disusun terdapat persamaan dan perbedaan. Letak persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kelayakan usaha secara finansial dengan metode analisis data secara kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah jumlah populasi dan sampel yang digunakan. dalam penelitian saat ini yang menjadi populasi hanya pengelola KWT Semangat Baru yang menyajikan informasi terkait

data produksi usaha, serta berbeda dari segi lokasi yang diteliti.

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dari kajian teori, maka penulis dapat memberikan jawaban sementara sebagai ancaman dalam penulisan ini yaitu:

Ho : Analisis finansial tidak layak untuk usaha dodol ketan cenrana pada kelompok wanita tani (KWT) di Desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

Ha : Analisis finansial layak usaha dodol ketan cenrana pada kelompok wanita tani (KWT) di Desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus. Studi kasus adalah sejenis penelitian di mana peneliti menyelidiki fenomena atau kejadian tertentu selama periode waktu dan program tertentu (peristiwa, proses, tindakan, intuisi, atau pengelompokan sosial) dan mengumpulkan informasi kuantitatif dan mendalam dengan menggunakan berbagai metodologi pengumpulan data (Wahyuni, 2013).

2. Pendekatan Penelitian

Teknik kuantitatif digunakan dalam penyelidikan ini. Penelitian ilmiah adalah penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan prosedur ilmiah yang memenuhi persyaratan seperti tidak adanya bias, menggunakan prinsip analitis, mengandalkan fakta, menggunakan pengukuran atau tujuan, menggunakan data kuantitatif

atau terkuantifikasi, dan menggunakan hipotesis. (Nurdin & Hartati, 2019).

B. Definisi Variabel

Variabel merupakan semua hal dalam bentuk apapun yang ditentukan seorang peneliti untuk dikaji sehingga memperoleh hasil mengenai hal tersebut, lalu diambil kesimpulan. Menurut hubungan antar satu variabel, dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen sering disebut demikian. Variabel independen adalah variabel yang mempunyai dampak terhadap variabel dependen (terikat) atau menjadi akar penyebab terjadinya perubahan atau perkembangannya. Variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas disebut variabel terikat atau sederhananya variabel terikat. (Sugiyono, 2015 h.38).

Adapun variabel yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel X (Bebas)

Dalam Penelitian ini yang diidentifikasi sebagai variabel bebas adalah aspek finansial, analisis kelayakan

finansial dilakukan dengan menilai kriteria- kriteria yang menyatakan layak atau tidak suatu usaha yang akan dijalankan serta analisis keuntungan. Variabel bebas yang digunakan yaitu, *Payback Periode* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), *Break Event Poin* (BEP) dan Kontribusi Margin.

2. Variabel Y (Terikat)

Dalam penelitian ini yang diidentifikasi sebagai variabel terikat adalah penjualan dan pendapatan usaha dodol ketan cenrana.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah produksi usaha dodol ketan kelompok wanita tani (KWT) Semangat Baru, yang beralamat di Jl. Poros Tanabatue-Palattae, Kabupaten Bone, Kecamatan Kahu, Desa Cenrana. Penentuan lokasi penelitian ini sengaja dilakukan dengan pertimbangan karena lokasi ini merupakan tempat produksi dodol yang cukup

populer dikalangan masyarakat, sehingga menarik untuk diteliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama satu bulan, terhitung mulai pada tanggal 6 Mei sampai 6 Juni 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Secara umum, populasi adalah setiap anggota sekelompok manusia, hewan, benda, atau peristiwa yang berdiam di suatu lokasi dan dimaksudkan untuk menjadi fokus kesimpulan yang diambil dari temuan suatu penelitian. Kurikulum, guru, fasilitas, siswa, institusi sekolah, interaksi sekolah dan masyarakat, personel perusahaan, jenis pohon hutan, kegiatan pemasaran, hasil produksi, jenis padi, dan lain sebagainya merupakan contoh populasi. (Sukardi, 2003).

Adapun populasi yang jadi sasaran penelitian ini adalah ketua KWT Semangat Baru yang menyajikan data tentang seluruh komponen yang terkait pada

proses produksi mulai dari modal, biaya bahan baku, pemasukan dan pengeluaran produksi, harga produk, dan biaya tenaga kerja yang digunakan.

2. Sampel

Sampel atau sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2003 h.54). Nonprobability sampling dengan sampel jenuh digunakan sebagai pendekatan pengambilan sampel. apabila keseluruhan anggota populasi dijadikan sebagai sampel dan keseluruhan populasi relatif kecil, maka digunakan sampel jenuh. (Garaika & Darmanah, 2019).

Adapun sampel dalam penelitian ini ialah pengurus KWT Semangat Baru yang menyajikan informasi terkait seluruh data produksi usaha dodol ketan cenrana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan bagian dari metode pengumpulan data yang merupakan bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan keberhasilan suatu penelitian (Burhan Bungin, 2004).

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

1. Wawancara

Wawancara digunakan jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang harus ditelaah, serta jika peneliti ingin mempelajari secara spesifik responden secara mendalam dan jumlah responden sedikit/sedikit, sebagai metode pengumpulan data. (Sugiyono, 2015, h.137).

2. Dokumentasi

Data dari responden dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber tekstual atau dokumen yang tersedia bagi responden atau tempat di mana responden tinggal atau melakukan aktivitas keseharian menggunakan pendekatan ini. Sumber dokumen secara umum diklasifikasikan menjadi dua jenis: dokumentasi resmi, yang mencakup keputusan, instruksi, dan bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan, dan dokumentasi tidak resmi, yang dapat berupa

memorandum atau surat pribadi yang berisi informasi penting. ke sebuah pertemuan (Sukardi, 2003 h.81).

F. Instrumen Penelitian

Biasanya alat yang digunakan untuk pengukuran dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang dapat diamati, digunakan instrumen penelitian. Fenomena-fenomena tersebut secara kolektif dikenal sebagai variabel penelitian. (Sugiyono, 2015 h.102).

Berikut instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1) Pedoman Wawancara

Alat ukur dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara terstruktur yang kadang disebut dengan pedoman wawancara. Sebagai strategi pengumpulan data digunakan aturan wawancara. Dalam penelitian ini, penulis mengembangkan pertanyaan tertulis tentang variabel yang akan diteliti dan data yang diperlukan untuk penyelidikan.

2) Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data-data yang terkait tentang data produksi dan surat-surat lainnya untuk membantu memperoleh data secara akurat di lapangan.

G. Validasi Instrumen

Dalam mengukur atau menentukan ketelitian suatu alat ukur dalam melakukan tugas pengukurannya agar data yang diterima relevan atau sesuai dengan tujuannya maka diperlukan validasi instrumen (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruksi. Dalam uji validitas konstruksi digunakan pendapat ahli (*judgments experts*). artinya setelah setelah dikonstruksi tentang aspek-aspek yang diukur dengan berlandaskan teori tertentu selanjutnya dikonsultasikan kepada para ahli (Sugiyono, 2015 h.125).

H. Teknik Analisis Data

Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul adalah teknik analisis data. teknik analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data

tiap variabel yang diteliti, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2015 h.147).

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisa data untuk mengetahui kelayakan usaha secara finansial, oleh karena itu, diperlukan evaluasi dengan cara menghitung seluruh biaya yang digunakan dalam usaha. Setelah semua biaya diidentifikasi, perhitungan dapat dilakukan untuk menentukan nilai kriteria investasi. Pendekatan berikut digunakan untuk menilai kelayakan finansial perusahaan:

1. Metode Perhitungan *Payback Period* (PP)

Metode *Payback Period* adalah teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) penilaian suatu proyek atau usaha. Perhitungan ini dapat di lihat dari perhitungan kas bersih yang diperoleh setiap tahun. Nilai kas bersih merupakan penjumlahan laba setelah pajak ditambah dengan penyusutan (dengan catatan bahwa investasi adalah menggunakan 100% modal sendiri. Adapun rumus menghitung *Payback Period* adalah:

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih/tahun}} \times 1 \text{ Tahun}$$

2. Metode Perhitungan *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value (NPV) adalah studi laba finansial yang digunakan untuk memperkirakan umur panjang suatu perusahaan. Hitung selisih antara nilai sekarang investasi dan nilai sekarang penerimaan kas bersih di masa depan untuk melakukan analisis ini. Mengingat umur ekonomis peralatan yang difungsikan dalam produksi komoditas, perhitungan ini memerlukan data berupa total investasi, biaya usaha, dan arus kas bersih setiap tahunnya.

Jika nilai NPV positif (lebih tinggi dari nol), proyek tersebut dinyatakan layak secara ekonomi; jika tidak, proyek tersebut ditolak karena dianggap tidak menguntungkan. Rumus NPVnya adalah sebagai berikut:

$$NPV = A_0 + \sum_{t=1}^n \frac{A_t}{(1+r)^t}$$

Keterangan :

A_0 : Pengeluaran investasi pada tahun ke-0

A_t : Aliran kas masuk bersih pada tahun ke- t
 r : Tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh para pemilik modal

dengan memerhatikan risiko usaha

n : Jumlah tahun/usia ekonomis proyek (atau periode studi)

3. Metode Perhitungan *Internal Rate of Return* (IRR)

Alat yang digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian investasi adalah *Internal Rate of Return* (IRR). Kelayakan suatu investasi apabila IRR lebih besar dari tingkat suku bunga bank yang berlaku (*Minimum Attractive Rate of Return/MARR*).

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

i_1 : tingkat discount rate yang menghasilkan NPV 1

i_2 : tingkat discount rate yang menghasilkan NPV 2

4. Metode Perhitungan *Profitability Index* (PI)

Indeks Profitabilitas (PI) juga dikenal sebagai Rasio Manfaat dan Biaya (Rasio B/C), dan merupakan rasio aktivitas laba bersih saat ini terhadap nilai

pengeluaran investasi saat ini selama umur investasi. Jika PI lebih besar dari satu berarti diterima, begitu pula sebaliknya. Rumusnya sebagaimana berikut:

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Kas Investasi}} \times 100\%$$

5. *Break Even Point* (BEP)

Analisis BEP, juga dikenal sebagai analisis titik impas, adalah teknik yang menguji hubungan antara biaya, pendapatan, dan volume penjualan/produksi. Penelitian yang disebut Ini juga digunakan untuk menghitung keuntungan minimum yang harus dihasilkan bila menggunakan CPV (Cost-Profit-Volume) artinya perusahaan berada pada titik tengah, yang berarti tidak untung dan tidak rugi. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam perhitungan BEP:

$$BEP = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Hasil Penjualan-Biaya Variabel}} \times$$

6. Kontribusi Margin

Kontribusi Margin merupakan selisih dari biaya variabel dengan hasil penjualan. Analisis penentuan keuntungan maksimum atau kerugian minimum

merupakan tujuan utama dari pengukuran kontribusi margin ini. Yang perlu diketahui pertama adalah rasio kontribusi margin, yaitu rasio antara biaya variabel dan hasil penjualan. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam perhitungan rasio kontribusi margin:

$$\text{Rasio Kontribusi Margin} = 1 - \frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{Hasil Penjualan}}$$

Selanjutnya, rumusan untuk menetapkan penjualan minimum dari keuntungan yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

$$\text{Margin Penjualan} = \frac{\text{Biaya tetap} + \text{Laba}}{\text{Rasio Kontribusi Margin}}$$

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Usaha Dodol Ketan Cenrana KWT Semangat Baru

KWT Semangat Baru merupakan sebuah organisasi usaha yang beranggotakan banyak kelompok yang merintis industri kue basah yang terletak di Desa Cenrana, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone. Usaha tersebut berbentuk usaha mikro yang memproduksi produk dengan diberi merek “Dodol Ketan Cenrana”. Usaha dodol ketan KWT Semangat Baru yang diketuai oleh Ibu Masnaeni ini telah beroperasi selama lima tahun terhitung sejak tahun 2018.

Latar belakang terbentuknya usaha dodol ketan ini, diawali dengan datangnya penyuluhan tentang pelatihan tata cara membuat dodol ketan, akhirnya Ibu Masnaeni tergiur untuk mencoba membuat sendiri dodol ketan dirumahnya. Pada tahun 2018 dibentuklah pertama kali kelompok usaha dodol ketan cenrana dengan mengajak ibu-ibu dan perempuan yang

berdomisili di Desa Cenrana untuk ikut bersama memproduksi dodol ketan. Tetapi sesudah mengamati potensi yang ada pada usaha belakangan ini, pada tahun 2020 Ibu Masnaeni mulai memperkuat pengembangan usahanya dengan rajin mengikuti pelatihan penyuluhan pangan, mengurus surat izin usaha, bekerjasama dengan pihak dinas kesehatan, dan mengurus psertifikat merek dagang, dan telah ikut pendampingan proses produk halal (PPH) dan semua pengurusan tersebut tidak mengeluarkan biaya apapun karena dibantu oleh dinas pertanian, dinas kesehatan, dan simurp . Hingga pada tahun 2021 Dinas Pertanian mulai turut mendukung perkembangan usaha ini dengan memberikan bantuan baik modal maupun peralatan yang berupa mesin-mesin yang digunakan selama proses pembuatan dodol.

Usaha ini didirikan untuk memberdayakan masyarakat mayoritas petani di Desa Cenrana, yang secara langsung membuka lapangan kerja serta menambah pendapatan ekonomi para wanita tani, khususnya Desa Cenrana. seiring berjalannya waktu

produk usaha milik KWT Semangat Baru semakin variatif dengan menambahkan inovasi varian pada produknya. Saat ini dodol ketan cenrana memiliki 3 varian. Mulai dari original, wijen dan kacang, terdapat pula produk lain seperti kue cucur. Hingga saat ini KWT Semangat Baru memiliki pekerja sebanyak 19 (sembilan belas) orang (Wawancara dengan Ibu Masnaeni 14 Mei 2023).

2. Visi dan Misi Usaha

a. Visi

“Mewujudkan anggota kelompok wanita tani sejahtera, produktif, dan inovatif dalam mewujudkan pribadi mandiri serta meningkatkan pendapatan keluarga”

b. Misi

- 1) Meningkatkan kontribusi masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi, jumlah lapangan kerja yang dihasilkannya, dan pendapatan penduduknya
- 2) Meningkatkan keterampilan anggota KWT Semangat Baru dalam hal pengelolaan pangan

- 3) Memanfaatkan potensi SDA dan SDM untuk meningkatkan pendapatan keluarga
- 4) Menuju kebersamaan dan keberhasilan antar anggota kelompok
- 5) Menumbuhkan jiwa kemandirian bagi kelompok wanita tani

3. Struktur Organisasi Usaha

Dalam menjalankan usaha, KWT Semangat Baru tentu memiliki struktur organisasi agar usaha dapat berjalan sebagaimana mestinya dan memudahkan pengkoordinasian dan pengawasan pimpinan kepada bawahannya. Selain itu, struktur organisasi bertujuan untuk memperjelas pembagian tugas dan wewenang masing-masing sesuai dengan kemampuan pekerja.

Berikut adalah struktur organisasi yang telah dibentuk oleh KWT Semangat Baru (Wawancara dengan Ibu Masnaeni, 14 Mei 2023):



Gambar 1
Struktur Organisasi KWT “Semangat Baru”

4. Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut ini adalah kewajiban setiap bagian dalam struktur organisasi bisnis KWT semangat baru:

a. Ketua

- 1) Bertanggung jawab penuh melalui rapat anggota tahunan untuk fungsionalisasi kelompok tani secara keseluruhan.
- 2) Bertindak sebagai juru bicara grup untuk semua operasi dan masalah terkait keberadaan.
- 3) Menguasai dan membimbing diskusi kelompok sesuai dengan kebutuhan kelompok.
- 4) Menandatangani surat-surat kerjasama dengan pihak lain selama bekerja sama atau dengan bantuan bendahara.
- 5) Membentuk persekutuan dengan pihak-pihak yang dapat membantu kelompok.
- 6) Menyampaikan laporan seperlunya mengenai status kegiatan, sesuai dengan strategi dan rencana usaha kegiatan kelompok per jenis kegiatan.
- 7) Tanggung jawab tambahan, tergantung kemampuan.

b. Sekertaris

- 1) Membantu tugas pokok ketua

- 2) Menggantikan ketua jika ketua tidak hadir
 - 3) Mengelola semua tugas administrasi
 - 4) Mengawasi dan mengelola tanggung jawab anggota dewan lainnya
 - 5) Membantu ketua dengan laporan pertanggungjawaban
 - 6) Tanggung jawab tambahan, tergantung kemampuan
- c. Bendahara
- 1) Pemilik aset keuangan dan kas.
 - 2) Membuat laporan keuangan seperlunya (bulanan, triwulanan, tahunan, dll)
 - 3) Tugas lain yang sesuai dengan kemampuannya.
- d. Anggota
- 1) Bersedia memahami, mengartikulasikan, dan melaksanakan tanggung jawab utama masing-masing.
 - 2) Bersedia dan mampu memberikan contoh kepada anggota dari sektor pekerjaan khusus mereka.

- 3) Bersedia bertukar keahlian dengan anggota sesuai dengan bidang keahliannya
- 4) Pekerjaan tambahan yang berkaitan dengan bidang keahlian masing-masing

B. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Aspek Kelayakan Usaha Dodol Ketan Cenrana

a. Aspek Pemasaran

Produk dodol ketan yang dihasilkan dijual secara langsung ke konsumen maupun pesanan. Produk utama yang dihasilkan adalah dodol ketan dengan 3 jenis varian yakni original, wijen dan kacang. Perbedaan dari ketiga jenis produk tersebut terletak pada topping yang ditambahkan dan juga warna label pada kemasan produknya. Selain dodol ketan, terdapat pula produk tambahan lain seperti kue cucur.

Produk ini biasanya dijadikan oleh-oleh khas di desa cenrana dan saat ini pemasaran produk telah terjual hingga daerah sekitar, Sinjai, Bone, Makassar, hingga keluar kota seperti Papua. Harga

produk persatuannya dihargai Rp10.000. Terkadang pemilik usaha juga memberikan diskon kepada konsumen apabila menerima pesanan yang lumayan banyak. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan pelanggan.

Promosi dilakukan melalui penggunaan jejaring media sosial seperti aplikasi facebook. Usaha ini menggunakan laman *facebook* untuk menarik minat pembeli serta beberapa ada yang memesan dengan menghubungi produsen lewat aplikasi *whatsapp*. Promosi juga dilakukan dengan pemberian label pada kemasan produk dengan memberikan deskripsi nama merek dagang, kontak person, label halal, dan slogan yang menggambarkan keunggulan produk (Wawancara dengan Ibu Masnaeni, 14 Mei 2023).

b. Aspek Manajemen

Saat ini KWT Semangat Baru beranggotakan 18 orang yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara serta 15 karyawan lain sebagai anggota. Adapun sebagian anggota karyawan adalah 14

wanita dan juga 4 laki-laki. Seluruh proses produksi, mulai dari pengolahan bahan baku hingga pengemasan, dilakukan secara bersamaan untuk memastikan proses produksi berjalan lancar. Pemilik usaha sengaja merekrut karyawan yang tinggal disekitar lokasi produksi agar mempermudah pengerjaan dan produksi dapat berjalan lebih cepat. Selain itu pemilik usaha juga mengutamakan kemampuan dan kecakapan dalam bekerja. Dalam sekali produksi, KWT Semangat baru mampu memproduksi dodol ketan sebanyak 300 bungkus atau lebih tergantung permintaan konsumen Adapun sistem penggajian karyawan di berikan setiap sekali produksi yaitu sebesar Rp50.000 sekali produksi per orang (Wawancara dengan Ibu Masnaeni, 14 Mei 2023).

c. Aspek Hukum

Secara hukum, keberadaan Usaha dodol ketan cenrana telah terdaftar. Usaha dodol ketan cenrana sudah memiliki surat izin usaha dengan NIB 0202220033097, sertifikat produksi industri pangan

rumah tangga nomor PI-IRT No.206731101012125. Sertifikat merek dari kementerian hukum dan hak asasi manusia republik indonesia dengan etiket merek Dodol Ketan Cenrana dan nomor pendaftaran IDM001050884, dan telah mengurus izin label halal dari MUI (Wawancara dengan Ibu Masnaeni, 14 Mei 2023).

d. Aspek Teknis dan Operasi

Lokasi produksi dodol ketan cenrana sudah cukup strategis karena sarana dan prasarananya menunjang seperti dekat dengan jalan raya dan perumahan serta fasilitas umum lainnya sehingga memudahkan untuk menjangkau akses pembelajaran serta pemasaran produk.

Peralatan yang digunakan pada pembuatan produk dodol ketan sudah menggunakan teknologi mesin, dengan menggunakan bantuan tenaga mesin seperti mesin penepung beras, mesin pamarut dan pemeras santan kelapa untuk memudahkan serta mempercepat proses pembuatan dodol ketan.

Usaha dodol ketan cenrana menggunakan bahan baku seperti beras ketan, gula merah, dan santan kelapa yang diperoleh dari pemasok yang ada di kecamatan kahu. Perolehan bahan baku diambil langsung oleh pengurus KWT dan bahan pendukung lainnya seperti tabung gas, wijen, kacang, dan kemasan produk dibeli untuk 12 (dua belas) kali produksi dalam satu bulan (Wawancara dengan Masnaeni, 14 Mei 2023).

e. Aspek Keuangan

1) Sumber Pendanaan

Investasi digunakan dalam produksi dodol ketan cenrana KWT Semangat baru diakumulasikan dari biaya modal awal yang digunakan dengan menggunakan dana bantuan dari SIMURP sebesar Rp20.000.000 kemudian ditambah dengan modal sendiri dari pengurus KWT sebesar Rp20.000.000. Jadi total modal yang digunakan untuk mendirikan usaha dodol ketan cenrana adalah sebesar Rp40.000.000 (Wawancara dengan Ibu Masnaeni, 17 Mei 2023) .

2) Biaya Kebutuhan Investasi

KWT Semangat baru mengeluarkan biaya-biaya dalam bentuk input produksi (fasilitas produksi), yaitu pengeluaran-pengeluaran yang timbul pada awal penanaman modal, dan biaya-biaya operasional yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya upah karyawan dan harga penyusutan mesin dijadikan sebagai biaya tetap, sedangkan biaya variabel meliputi biaya bahan baku, biaya listrik dan air, serta pengeluaran lainnya. Biayanya dijelaskan lebih lanjut di bawah.

a) Biaya Pengeluaran Awal Investasi

Jenis biaya yang dikeluarkan pada awal investasi meliputi biaya pembelian mesin-mesin yang terdiri dari satu unit mesin penepung beras seharga Rp4.500.000, satu unit mesin pamarut kelapa seharga Rp3.500.000 dan satu unit mesin pemeras santan kelapa seharga Rp6.000.000. Kemudian pengeluaran selanjutnya adalah biaya pembelian peralatan yang terdiri dari 6 kompor seharga Rp500.000/satuan, 6 wajan seharga

Rp600.000/satuan, 4 buah sendok pengaduk seharga Rp25.000/satuan, talam 50 seharga Rp12.000/satuan, 1 baskom besar seharga Rp265.000, 1 buah timbangan seharga Rp175.000 dan 2 lusin sendok plastik seharga Rp48.000. Jadi total biaya pengeluaran awal investasi usaha dodol ketan cenrana adalah sebesar Rp21.788.000.

Tabel 1
Komponen biaya kebutuhan investasi awal Usaha Dodol
Ketan Cenrana

| Jenis Biaya | Harga/ Satuan | Jumlah | Satuan | Total Biaya |
|----------------------|------------------|--------|--------|---------------------|
| Mesin Penepung Beras | Rp4.500.000 | 1 | Unit | Rp4.500.000 |
| Mesin Pamarut Kelapa | Rp3.500.000 | 1 | Unit | Rp3.500.000 |
| Mesin Pemeras Santan | Rp6.000.000 | 1 | Unit | Rp6.000.000 |
| Kompor | Rp500.000 | 6 | Unit | Rp3.000.000 |
| Wajan | Rp600.000 | 6 | Unit | Rp3.600.000 |
| Sendok Pengaduk | Rp25.000 | 4 | Buah | Rp100.000 |
| Talam | Rp12.000 | 50 | Buah | Rp600.000 |
| Baskom | Rp265.000 | 1 | Buah | Rp265.000 |
| Timbangan | Rp175.000 | 1 | Unit | Rp175.000 |
| Sondok Besar Plastik | Rp2.000 | 24 | Buah | Rp48.000 |
| Total | | | | Rp21.788.000 |

Sumber data: (wawancara dengan Ibu Masnaeni, 17 Mei 2023).

Berdasarkan tabel, diperoleh biaya dipresiasi atau penyusutan yang berasal dari selisih total biaya investasi awal sebesar Rp21.788.000 dengan umur ekonomis 5 tahun, maka biaya dipresiasi yang dikeluarkan untuk usaha dodol ketan cenrana sebesar Rp4.357.600.

b) Biaya Operasional

Jenis pengeluaran operasional untuk pembelian bahan produksi selama 12 hari produksi dalam satu bulan atau dalam 12 bulan selama 144 hari produksi, maka biaya produksi seharga Rp18.000/Kg, 5328 butir gula merah seharga Rp17.000/buah, 12.240 buah kelapa seharga Rp3.000/buah. Kemudian biaya bahan penunjang seperti 60 liter wijen dan kacang seharga 20.000/liter, 60 dus mika seharga Rp280.000/dus, 12 Kg plastik seharga Rp450.000/Kg, Gas LPG 3kg 720 unit seharga Rp25.000/unit, biaya listrik untuk 12 bulan

sebesar Rp200.000/bulan, dan upah gaji untuk 19 karyawan sebesar Rp50.000/orang untuk sekali produksi. Maka total biaya operasional yang dikeluarkan produksi dodol ketan cenrana selama satu tahun produksi adalah sebesar Rp383.496.000.

Tabel 2
Komponen biaya operasional Usaha dodol ketan cenrana

| Jenis Biaya | Harga/ Satuan | Jumlah | Satuan | Total Biaya |
|------------------------------|------------------|--------|--------|----------------------|
| Biaya Bahan Baku | | | | |
| Beras Ketan | Rp18.000 | 4.320 | Kg | Rp77.760.000 |
| Gula Merah | Rp17.000 | 5.328 | Buah | Rp90.576.000 |
| Kelapa | Rp3.000 | 0 | Buah | Rp36.720.000 |
| Biaya Bahan Penunjang | | | | |
| Wijen | Rp12.000 | 60 | Liter | Rp720.000 |
| Kacang Tanah | Rp12.000 | 60 | Liter | Rp720.000 |
| Mika | Rp280.000 | 60 | Dus | Rp16.800.000 |
| Plastik | Rp450.000 | 12 | Kg | Rp5.400.000 |
| Upah Karyawan | Rp50.000 | 19 | Orang | Rp136.800.000 |
| Gas LPG 3Kg | Rp25.000 | 720 | Unit | Rp18.000.000 |
| Total | | | | Rp383.496.000 |

Sumber data: (wawancara dengan Ibu Masnaeni, 17 Mei 2023).

3) Analisis Arus Kas

a) Penerimaan Kas

Penerimaan produksi usaha dodol ketan cenrana selama satu tahun produksi diperoleh dari hasil perhitungan antara jumlah produksi produk selama 12 hari produksi dalam satu bulan dengan total jumlah produksi rata-rata sebanyak 300 pcs dalam satu kali produksi atau 3.600 pcs per bulan atau 12 hari produksi, kemudian dikalikan dengan harga produk seharga Rp10.000/pcs, dengan total penerimaan perbulannya adalah sebesar Rp36.000.000. Maka total penerimaan produksi usaha dodol ketan cenrana selama satu tahun atau 144 hari produksi adalah sebesar Rp432.000.000. Berikut merupakan analisis penerimaan produksi dodol ketan selama satu tahun produksi.

Tabel 3
Penerimaan produksi dodol ketan cenrana selama 12 bulan produksi

| Produksi | Jumlah Produksi (Bungkus) | Harga jual | Penerimaan |
|-----------------|----------------------------------|-------------------|----------------------|
| 1 | 3.600 | Rp10.000 | Rp36.000.000 |
| 2 | 3.600 | Rp10.000 | Rp36.000.000 |
| 3 | 3.600 | Rp10.000 | Rp36.000.000 |
| 4 | 3.600 | Rp10.000 | Rp36.000.000 |
| 5 | 3.600 | Rp10.000 | Rp36.000.000 |
| 6 | 3.600 | Rp10.000 | Rp36.000.000 |
| 7 | 3.600 | Rp10.000 | Rp36.000.000 |
| 8 | 3.600 | Rp10.000 | Rp36.000.000 |
| 9 | 3.600 | Rp10.000 | Rp36.000.000 |
| 10 | 3.600 | Rp10.000 | Rp36.000.000 |
| 11 | 3.600 | Rp10.000 | Rp36.000.000 |
| 12 | 3.600 | Rp10.000 | Rp36.000.000 |
| Jumlah | 43.200 | Rp120.000 | Rp432.000.000 |

Sumber data: (wawancara dengan Ibu Masnaeni, 17 Mei 2023).

b) Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas produksi dodol ketan cenrana setiap satu bulan produksi berasal dari pengeluaran biaya yang meliputi Beras ketan 360Kg seharga Rp6.480.000, gula merah 444 Butir seharga Rp7.548.000, kelapa 1020 Buah seharga Rp3.060.000, wijen dan kacang masing-

masing 5 liter seharga Rp120.000, tabung Gas 60 buah seharga Rp1.500.000, mika 5 dus seharga Rp1.400.000, plastik 1 Kg seharga Rp450.000, dan upah karyawan untuk 19 orang sebesar Rp50.000/hari produksi atau dalam 1 bulan sebesar Rp11.400.000. maka dalam hal ini total pengeluaran kas untuk satu bulan sebesar Rp31.958.000, apabila diakumulasikan, total pengeluaran kas selama 12 bulan atau 1 tahun sebesar Rp383.496.000. berikut adalah pengeluaran kas perbulan produksi dodol ketan cenrana.

Tabel 4
Pengeluaran produksi dodol ketan cenrana per bulan

| Uraian | Jumlah | Harga/satuan | Jumlah Harga |
|---------------|---------------|---------------------|---------------------|
| Beras Ketan | 360 Kg | Rp18.000 | Rp6.480.000 |
| Gula Merah | 444 Butir | Rp17.000 | Rp7.548.000 |
| Kelapa | 1020 Buah | Rp3.000 | Rp3.060.000 |
| Wijen | 5 Liter | Rp12.000 | Rp60.000 |
| Kacang | 5 Liter | Rp12.000 | Rp60.000 |
| Gas | 60 buah | Rp25.000 | Rp1.500.000 |
| Mika | 5 dus | Rp280.000 | Rp1.400.000 |

| | | | |
|---|----------|-----------|----------------------|
| Plastik | 1 Kg | Rp450.000 | Rp450.000 |
| Upah Karyawan | 19 orang | Rp50.000 | Rp11.400.000 |
| Total Pengeluaran setiap 1 bulan | | | Rp31.958.000 |
| Total Pengeluaran 1 tahun | | | Rp383.496.000 |

c) Arus Kas

Berdasarkan hasil analisis penerimaan dan pengeluaran kas produksi, maka untuk mengitung perolehan laba atau keuntungan produksi dodol ketan cenrana, maka dilakukan perhitungan antara jumlah penerimaan sebesar Rp432.000.000 dikurangi dengan jumlah pengeluaran sebesar Rp383.496.000 maka keuntungan atau laba yang diterima sebesar Rp48.504.000. berikut merupakan hasil analisis keuntungan laba usaha dodol ketan cenrana.

Tabel 5
Analisis Arus Kas usaha dodol ketan cenrana

| Uraian | Jumlah |
|--------------------------------|----------------------|
| Penerimaan | |
| Penjualan | Rp432.000.000 |
| Total Penerimaan | Rp432.000.000 |
| Biaya Usaha | |
| Biaya Bahan Baku | Rp205.056.000 |
| Biaya Bahan Penunjang | Rp178.440.000 |
| Total Biaya Pengeluaran | Rp383.496.000 |
| Laba | Rp48.504.000 |

Berdasarkan tabel, diperoleh laba sebesar Rp48.504.000. untuk menghitung kas pemasukan bersih atau *cash inflow*, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{CF} &= \text{biaya dipresiasi} + \text{laba} \\
 &= \text{Rp4.357.600} + \text{Rp48.504.000} \\
 &= \text{Rp52.861.000}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai Cash Inflow atau kas bersih pertahun sebesar Rp52.861.000.

2. Analisis Kelayakan Finansial

a. Analisis Kriteria Kelayakan Investasi

1) *Payback periode* (PP)

Berdasarkan hasil analisis investasi, usaha dodol ketan cenrana dapat menutup kembali semua biaya yang dikeluarkan pada sebagai berikut:

$$\text{Investasi} = \text{Rp}40.000.000$$

$$\text{Kas/tahun} = \text{Rp}52.861.000$$

$$\text{PP} = 40.000.000/52.861.000$$

× 1 tahun

$$= 0,756 \times 12 \text{ bulan}$$

$$= 9 \text{ bulan}$$

Dengan demikian, *Payback periode* (PP), usaha dodol ketan cenrana adalah 0,756 tahun atau 9 bulan. Artinya usaha dodo ketan cenrana mampu mengembalikan investasi yang digunakan dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun, yakni 9 bulan.

2) *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value (NPV) adalah analisis manfaat finansial yang digunakan untuk mengukur kelayakan suatu usaha. Analisis ini dapat diukur dengan menghitung selisih antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan kas bersih di masa yang akan datang (Purwana & Hidayat, 2017). Adapun *discount factor* (DF) atau tingkat suku bunga yang digunakan adalah 20% maka perhitungannya dilakukan sebagai berikut:

Tabel 6
Perhitungan NPV

| Arus Kas | DF(20%) | PV |
|------------------|----------------|---------------------|
| Rp52.861.000 | 0,833 | Rp44.033.213 |
| Investasi | | Rp40.000.000 |
| NPV | | Rp4.033.213 |

Sumber: (Purwana & Hidayat, 2017)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai positif dari usaha dodol ketan cenrana sebesar (+) Rp4.033.213, dan oleh karena NPV menunjukkan nilai lebih besar dari nol

(NPV>0), maka hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa usaha dodol ketan cenrana layak untuk dijalankan atau dilanjutkan.

3) *Internal Rate of Return (IRR)*

Internal Rate of Return (IRR)

Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian investasi. Suatu investasi dikatakan layak Jika IRR lebih besar dari tingkat suku bunga bank yang berlaku (*Minimum Atractive Rate of Return/MARR*) (Purwana & Hidayat, 2017). Perhitungan untuk mendapatkan IRR dilakukan dengan coba-coba dengan menggunakan pendekatan tingkat bunga sebesar 30%. Berikut merupakan perhitungannya.

Tabel 7
Perhitungan IRR

| Arus Kas | DF (20%) | PV | DF (30%) | PV |
|------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Rp52.861.000 | 0,833 | Rp44.033.213 | 0,769 | Rp40.650.109 |
| Investasi | | Rp40.000.000 | | Rp40.000.000 |
| NPV | | Rp4.033.213 | | Rp650.109 |

Sumber: (Purwana & Hidayat, 2017)

Berdasarkan tabel perhitungan IRR menunjukkan bahwa modal sebesar Rp40.000.000 apabila dibandingkan dengan suku bunga atau biaya modal sebesar 30% . Karena nilai IRR diatas suku bunga atau biaya modal sebesar 20%, maka usaha dodol ketan cenrana layak dengan nilai IRR 31,92%.

$$P1 = 20\%$$

$$P2 = 30\%$$

$$C1 = 4.033.213$$

$$C2 = 650.109$$

$$\begin{aligned} \text{IRR} &= P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1} \\ &= 20 - 4.033.213 \times \frac{30 - 20}{650.109 - 4.033.213} \\ &= 20 - 4.033.213 \times \frac{10}{-3.383.104} \\ &= 20 + \frac{40.332.130}{-3.383.104} \end{aligned}$$

$$= 31,92\%$$

Berdasarkan perhitungan IRR diatas, diperoleh nilai 31,92% berarti lebih besar dari nilai suku bunga yang ditentukan sebesar 20% maka dapat dikatakan bahwa usaha dodol ketan cenrana ini layak untuk dijalankan dan diteruskan.

4) *Profitability Index (PI)*

Profitability Index (PI) atau *Benefit and Cost ratio (B/C Ratio)* merupakan rasio aktivitas jumlah sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi (Purwana & Hidayat, 2017). Berikut merupakan perhitungannya.

$$\text{PV} = \text{Rp}44.033.213$$

$$\text{Investasi} = \text{Rp}40.000.000$$

$$\text{PI} = \frac{44.033.213}{40.000.000}$$

×100%

$$= 1,10 \times 100\%$$

$$= 110\%$$

Berdasarkan perhitungan PI diatas, ditemukan nilai PI sebesar 110%, artinya PI lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa usaha dodol ketan cenrana layak untuk dilanjutkan.

b. Hasil Analisa Keuntungan

1) *Break Even Point (BEP)*

Analisis BEP, merupakan Teknik untuk menguji hubungan antara biaya, profitabilitas, dan volume penjualan/produksi adalah analisis titik impas. (Suryanto & Daryanto, 2019).

Berikut merupakan hasil perhitungan BEP.

$$\text{Biaya Tetap} = \text{Rp}21.788.000$$

$$\text{Biaya Variabel} = \text{Rp}31.958.000$$

$$\text{Hasil penjualan} = \text{Rp}36.000.000$$

$$\text{BEP} =$$

$$\frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Hasil Penjualan-Biaya Variabel}} \times 100\%$$

$$= \frac{21.788.000}{36.000.000-31.958.000} \times 100\%$$

$$= \frac{21.788.000}{4.042.000} \times 100\%$$

$$= 5,39 \times 100 \text{ atau } 539$$

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan untuk mencapai titik impas diperlukan penjualan dodol ketan cenrana sebanyak 539 unit produk. Artinya pada tingkat tersebut usaha berada pada posisi tidak mengalami keuntungan maupun kerugian. Apabila melebihi tingkat BEP, maka usaha akan mengalami keuntungan.

Produksi usaha dodol ketan cenrana telah memenuhi titik impas dengan rata-rata penjualan perbulan sebanyak 3.600 unit produk, hal tersebut membuktikan apabila usaha ini mengalami keuntungan karena melebihi penjualan yang disyaratkan BEP.

2) Kontribusi Margin

Tujuan utama dari pengukuran kontribusi margin ini adalah analisis penentuan keuntungan maksimum atau kerugian minimum (Suryanto & Daryanto, 2019). Berikut merupakan perhitungannya.

$$\text{Rasio Kontribusi Margin} = 1 -$$

$$\frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{Hasil Penjualan}}$$

$$= 1 - \frac{31.958.000}{36.000.000}$$

$$= 1 - 0,88$$

$$= 0,12 \text{ atau } 12\%$$

$$\text{Minimal Penjualan} =$$

$$\frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Laba}}{\text{Rasio Kontribusi Margin}}$$

$$\text{Rasio Kontribusi Margin}$$

$$= \frac{21.788.000 + 48.504.000}{12}$$

$$= \frac{70.292.000}{12}$$

$$= \text{Rp}5.857.666$$

Berdasarkan hasil perhitungan kontribusi margin diperoleh rasio kontribusi margin sebesar 0,12 atau 12% maka dalam ini ditarik kesimpulan bahwa setiap penjualan memberikan kontribusi margin sebesar 12% dan untuk menutupi biaya tetap dan laba maka

minimal penjualan dodol ketan cenrana sebesar Rp5.857.666.

Kontribusi margin bertujuan untuk mengukur keuntungan minimum serta kerugian minimum. Berdasarkan pada hasil analisis, Usaha dodol ketan cenrana memiliki kontribusi margin dengan minimal penjualan sebesar Rp5.857.666 dan rasio kontribusi margin sebesar 12% untuk setiap penjualan. Artinya apabila usaha memberikan kontribusi margin melebihi pada batas minimal penjualan maka usaha maka usaha akan mengalami keuntungan. Usaha dodol ketan cenrana dapat meningkatkan volume produksi agar memperoleh keuntungan yang lebih besar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasi dari data-data yang dihimpun, maka kesimpulan yang diperoleh adalah Usaha dodol ketan cenrana yang diproduksi KWT Semangat Baru merupakan usaha berskala mikro yang memanfaatkan beberapa teknologi untuk membantu kelancaran industri kue yang sedang berjalan. Usaha dodol ketan cenrana yang diketuai oleh Ibu Masnaeni membawa banyak manfaat baik bagi tenaga kerja yang ikut andil didalam pengembangan usaha karena secara langsung membuka lapangan pekerjaan untuk 19 orang anggota pekerja. Untuk pemasaran, dodol ketan cenrana menjual langsung kepada konsumen juga menerima pesanan baik melalui internet maupun pesanan langsung. Usaha dodol ketan cenrana milik KWT semangat baru telah memiliki surat izin usaha sehingga memperoleh bantuan dana dari dinas pertanian dan Simurp.

Setelah dilakukan analisis pada finansial usaha, maka usaha dodol ketan cenrana dinyatakan layak untuk

dikembangkan atau dilanjutkan, karena berdasarkan hasil analisis kriteria kelayakan investasi, Usaha dodol ketan cenrana memperoleh nilai *Payback Periode* (PP) atau mampu mengembalikan biaya investasi pada 0,756 tahun atau 9 bulan, *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp4.033.213, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 31,92%, *Profitability Index* (PI) sebesar 110%, Sehingga hasil analisis dengan kriteria investasi menunjukkan bahwa usaha dodol ketan cenrana dinyatakan layak secara finansial, serta hasil analisis keuntungan dengan BEP penjualan sebesar 539, dan rasio kontribusi margin diperoleh 12% dengan minimal penjualan Rp5.857.666

B. Saran

1. Peneliti berharap agar usaha dodol ketan cenrana dapat terus berkembang dan lebih memperhatikan aspek manajemen baik keuangan maupun sumber daya manusia.
2. Peneliti berharap agar usaha dodol ketan cenrana dapat memperluas tempat produksi serta menyarankan melakukan promosi.

3. Peneliti berharap KWT Semangat Baru dapat memenuhi aspek hukum dalam kategori aspek penjaminan dan perlindungan kesehatan untuk ketenagakerjaan, dari dinas kesehatan setempat serta diharapkan dapat menaikkan gaji karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). Studi Kelayakan Bisnis I. In Melati (Ed.), *Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Azizah, L. N. (2021). *Pengertian Finansial: Jenis, Fungsi, dan Tujuannya*. Gramedia Blog.
<https://www.gramedia.com/literasi/finansial/>
- Bone, B. P. S. K. (2022). *Luas Panen & Produksi Padi Bone 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone.
- Bungin, B., (2004). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Prenadamedia Group.
- Daoed, T. S., & Nasution, M. A. (2021). Studi Kelayakan Bisnis (Teori dan Aplikasi Keuangan Dalam Bisnis). In Suardi (Ed.), *Undhar Press* (Vol. 1, Issues 16–129).
- Ekonomi Sulsel Tumbuh, Gubernur : Alhamdulillah, Sektor Pertanian Berperan Besar*. (2022). Sulselprov.Go.Id.
<https://sulselprov.go.id/welcome/post/ekomomi-sulsel-tumbuh-gubernur-alhamdulillah-sektor-pertanian-berperan-besar>
- Ekowati, T., Prasetyo, E., Sumarjomo, D., & Setiadi, A. (2016). *Buku Ajar Studi Kelayakan Dan Evaluasi Proyek* (1st ed.). Media Inspirasi Semesta.
- Emawati, E.,(2007). Analisis kelayakan finansial industri tahu : studi kasus usaha dagang tahu Bintaro kabupaten Tangerang propinsi Banten [UIN Syarif Hidayatullah]. In *Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah*.

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/17702>

- Fadli, M., (2021). *Pengaruh Bantuan Dana Modal Dinas Koperasi dan UMKM Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Sinjai Utara* [Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai].
<https://repository.uiad.ac.id/id/eprint/706/1/MuhammadFadli.pdf>
- Febrianti, E., (2022). *Analisis Pendapatan Anggota Kelompok Tani Di Desa Buareng Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone* [Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai].
<https://repository.uiad.ac.id/id/eprint/870/1/ElisaFebrianti.pdf>
- Garaika, G & Darmanah, D. (2019). *Metodologi Penelitian*. PT.Hira Tech.
- Handini, S., Sukaesi, S, & Astuti, H. K. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Desa*.
- Kasmir, K & Jakfar. J. (2017). *Studi kelayakan bisnis* (Revisi). Kencana.
- Leksana, T. L., & Yuana, P. (2022). Analisis Kelayakan Bisnis Syariah Fesyen Muslim. *Jimfeb.Ub.Ac.Id*, 7–8.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/8094>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Parissing, C. S. (2019). *Kelompok Tani (Fungsi Dan Peran Kelompok Tani)*. Cybext.
<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/85489/Kelompok-Tani--Fungsi-Dan-Peran-Kelompok-Tani/>

- Pentingnya Melakukan Studi Kelayakan Bisnis.* (2022).
Ma'soem University.
<https://masoemuniversity.ac.id/berita/pentingnya-melakukan-studi-kelayakan-bisnis.php>
- Perdian, F., (2018). *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Tepung Tapioka Pada CV. Wangun Mandiri Bogor.*
- Purwana, D., & Hidayat, N. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis.* PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Putri, D. E., Irwansyah, R., Bairizki, A., Ramadhani, I., Ganika, G., Sudarmanto, E., Sholihah, D. R., Vikaliana, R., Wicaksono, G., Aziz, L. H., Satriawan, D. G., & Khoriyah, N. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis.*
- Sobana, D. H. (2018). Studi Kelayakan Bisnis. In B. A. Saebani. (Ed.), *Studi Kelayakan Bisnis* (1st ed.). CV PUSTAKA SETIA.
- Studi Kelayakan Bisnis Syariah. (2014). *Iain Tulungagung*, 3–13.
- Sugiyono, D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* ALFABETA cv.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (kedua). Alfabeta cv.
- Sukardi, S.(2003). *Metode Penelitian Pendidikan.* PT Bumi Aksara.
- Sukmawati, S. (2017). Analisis Finansial dan Kelayakan Usaha Dodol Pangi Khas Soppeng di UKM Mekar Sari Desa Gattareng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng [Universitas Muhammadiyah Makassar]. In *Digital*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN

“Analisis Finansial Terhadap Kelayakan Usaha Dodol Ketan Cenrana Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Cenrana, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone”

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Item |
|---|---------------------------|---------------------------------------|-----------|
| Analisis Finansial Terhadap Kelayakan Usaha | Aspek Finansial | Modal dan Sumber Pendanaan | 2 (a,b) |
| | | Biaya Kebutuhan Investasi | 2 (c,d,e) |
| | Aspek Pasar dan Pemasaran | Produk | 3 (a) |
| | | Harga Produk | 3 (b,c) |
| | | Strategi Promosi | 3 (d,e) |
| | Aspek Manajemen | Tenaga Kerja | 4 (a,b) |
| | | Sistem Upah Tenaga Kerja | 4 (c,d) |
| | Aspek Hukum | Izin Usaha | 5 (a) |
| | | Biaya Perizinan | 5 (b) |
| | Aspek Teknis dan Operasi | Lokasi Produksi | 6 (a) |
| | | Produksi dan Teknologi yang digunakan | 6 (b,c) |

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Data Responden

- a. Nama Lengkap :
- b. Umur :
- c. Pendidikan :
- d. Jabatan :

2. Aspek Finansial :

- a. Berapa modal awal keseluruhan pendirian usaha ini?
- b. Dari mana asal modal yang digunakan untuk mendirikan usaha?
- c. Apa saja jenis peralatan yang digunakan dan harga masing-masing peralatan?
- d. Apa saja biaya bahan baku yang digunakan dan harga masing-masing bahan baku?
- e. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk gaji karyawan?

3. Aspek Pemasaran

- a. Apa saja jenis produk yang ditawarkan?
- b. Berapa harga yang ditawarkan dalam produk?
- c. Apakah harga yang ditawarkan sudah mengikuti pasaran?
- d. Sudah sampai mana pendistribusian produk?
- e. Bagaimana metode promosi yang digunakan?

4. Aspek Manajemen

- a. Berapa jumlah karyawan ?
- b. Bagaimana pembagian tugasnya?
- c. Bagaimana syarat yang harus dipenuhi karyawan untuk bekerja disini?

d. Bagaimana sistem penggajian atau upah untuk karyawan?

5. Aspek Hukum

- a. Apakah usaha sudah memiliki surat izin usaha?
- b. Berapa biaya perizinan usaha?

6. Aspek Teknis

- a. Bagaimana keadaan lokasi produksi usaha ?
- b. Bagaimana proses produksi pembuatan dodol ketan?
- c. Berapa kapasitas produksi perhari?

HASIL WAWANCARA

1. Data Responden

Nama Lengkap : Masnaeni
Umur : 38
Pendidikan Terakhir : SMA
Jabatan : Ketua KWT “Semangat Baru”

2. Aspek Finansial :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Berapa modal awal yang digunakan dalam pendirian usaha ini? | Pada awalnya modal yang digunakan untuk memulai usaha ini sebesar Rp20.000.000 kemudian mendapatkan bantuan modal untuk pembelian sebagian peralatan dan mesin sebesar Rp20.000.000. |
| 2 | Dari mana asal modal yang digunakan untuk mendirikan usaha? | Modal sendiri dari pengurus dan modal bantuan dari SIMURP |
| 3 | Apa saja jenis peralatan yang digunakan beserta harganya? | Mesin Penepung beras Rp4.500.000, mesin pematut kelapa Rp3.500.000, mesin pemeras santan Rp6.000.000, kompor 6 buah satuan Rp500.000 dan tabung gas 5 buah harga satuan Rp25.000, baskom besar Rp265.000 , sendok pengaduk 4 buah satuan seharga Rp25.000 , |

| | | |
|---|--|---|
| | | wajan 6 buah satuan Rp600.000, talam 50 satuan Rp12.000, penimbang Rp175.000, mika 5 dus satuan Rp280.000, dan plastik pembungkus plastik 1 kg Rp450.000 |
| 4 | Apa saja bahan baku yang digunakan dan harganya? | Bahan yang digunakan seperti beras ketan 360 kg, satu kg Rp18.000, kelapa 1020 biji satuan Rp3.000 , dan gula merah 444 kg Rp17.000 ,(belanja bahan baku dilakukan untu selama 1bulan produksi) |

3. Aspek Pemasaran :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 5 | Apa saja jenis produk yang ditawarkan? | dodol ketan 3 varian dan kue cucur |
| 6 | Berapa harga yang ditawarkan dalam produk? | masing-masing Rp10.000 per kemasan |
| 7 | Apakah harga yang ditawarkan sudah mengikuti pasaran? | sudah sesuai pasaran |
| 8 | Sudah sampai mana pendistribusian produk? | ada beberapa yang sengaja membeli untuk di jadikan oleh-oleh dan sudah sampai di daerah sekitar seperti bone, sinjai, makassar dan keluar daerah seperti papua malaysia juga sudah pernah |
| 9 | Bagaimana metode promosi yang digunakan? | ada yang di jual secara langsung dan juga pesanan dari aplikasi facebook dan juga whatsapp |

4.

5. Aspek Manajemen

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 10 | Berapa jumlah karyawan anda? | semuanya berjumlah 19 orang |
| 11 | Bagaimana pembagian tugasnya? | ada ketua, sekretaris, bendahara, dan untuk anggota 16 orang dan produksi dilakukan secara bersama mulai dari pengadukan sampai pengemasan |
| 12 | Bagaimana syarat yang harus dipenuhi karyawan untuk bekerja disini? | mengutamakan dekat dari lokasi produksi, cekatan, serta ahli dalam bekerja |
| 13 | Bagaimana sistem penggajian atau upah untuk karyawan? | upahnya dibayar Rp50.000/orang untuk sekali produksi |

6. Aspek Hukum

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 14 | Apa saja jenis izin yang dimiliki usaha? | sudah memiliki nomor izin berusaha dari dinas perindustrian |
| 15 | Berapa biaya yang dikeluarkan perizinan? | tidak ada biaya yang dikeluarkan untuk perizinan, karena bantuan dari pemerintah |

7. Aspek Teknis

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 16 | Bagaimana keadaan lokasi produksi? | lokasi usaha sudah cukup strategis karena mudah dilihat oleh konsumen karena letaknya dipinggir jalan |
| 17 | Berapa kapasitas produksi dalam sekali produksi? | sekitar 300 bungkus per hari |



Nomor : 236.D3/III.3.AU/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 16 Syawal 1444 H
6 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat

Kelompok Wanita Tani (KWT) Semangat Baru Kahu Kab. Bone
di
Sinjai

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Dian Fakhirah
NIM : 190303080
Prodi Studi : Ekonomi Syariah
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

“ Analisis Finansial terhadap Kelayakan Usaha Dodol Ketan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak/ Ibu.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Abd. Munaem Nabir, S.E., M.Ak, Ak.
NBM.1213397



**KELOMPOK WANITA TANI SEMANGAT BARU
DESA CENRANA**

Alamat: Dusun Mattirowalie, Kel. Cenrana, Kec. Kahu, Kab. Bone

SURAT KETERANGAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masnaeni
Jabatan : Ketua KWT "Semangat Baru"
Alamat : Dusun Mattirowalie, Kel. Cenrana, Kec. Kahu, Kab. Bone

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Dian Fakhirah
Nim : 190303080
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Hukum Islam
Univ. : Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Kab. Sinjai

Telah selesai melaksanakan penelitian pada tempat produksi dodol ketan cenrana KWT "Semangat Baru" di Dusun Mattorowalie, Kelurahan Cenrana, Kecamatan Kahu, Kabupten Bone, yang dihitung mulai tanggal 6 Mei 2023 – 6 Juni 2023 dalam rangka memperoleh data untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Finansial Terhadap Kelayakan Usaha Dodol Ketan Cenrana Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Bone, 6 Juni 2023
Ketua KWT Semangat Baru



Masnaeni



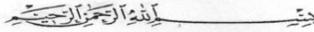
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: fehi.iainsinjai@gmail.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XIU/2020



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR:789.D3/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Memimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PEP/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.

- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|-------------------------------------|-----------------------------|
| Dr. Rahmatullah, S.Sos.I, MA | Sapriadi, S.Sy, M.HI |

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : Dian Fakhirah
NIM : 190303080
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Finansial dan Kelayakan Usaha Dodol Ketan Cenrana pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Cenrana, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone.

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: feh.iainmsinjai@gmail.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 29 Rabi'ul Akhir 1444 H

: 23 November 2022 M

Dekan,



Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak.
NBM. 1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.

DOKUMENTASI



Gambar 2

Wawancara dengan Ibu Masnaeni (Ketua KWT Semangat Baru)



Gambar 3

Produk Dodol Ketan Cenrana



Gambar 4
Tempat Produksi Usaha Dodol Ketan Cenrana



Gambar 5
Tempat Pengolahan Bahan Baku Dodol Ketan Cenrana

BIODATA PENULIS



Nama : Dian Fakhirah
NIM : 190303080
Tempat/Tgl Lahir : Maroangin, 09 November 2001
Alamat : Jl. Poros Bone- Sinjai, Maroangin,
Desa Padaelo, Kec. Kajuara, Kab. Bone

Riwayat pendidikan

1. SD/MI : SDN 264 Padaelo Tamat Tahun 2013
2. SLTP/MTs : MTs Bojo Kajuara Tamat Tahun 2016
3. SMU/MA : MAN 4 Bone Tamat Tahun 2019

Handphone : 0817-7478-2226
Email : fahiradian766@gmail.com
Nama Orang Tua : Mastang (Ayah)
Haruna (Ibu)

PAPER NAME

Dian Fakhirah (190303080)eks.docx

WORD COUNT

10178 Words

PAGE COUNT

55 Pages

SUBMISSION DATE

Sep 23, 2023 10:39 AM GMT+7



CHARACTER COUNT

66508 Characters

FILE SIZE

345.3KB

REPORT DATE

Sep 23, 2023 10:40 AM GMT+7

● 27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 22% Submitted Works database

